Tahoen ke-I No. 5. 30 October 1931. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI.

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat Administratie:
Struiswijkstraat 57 — Batavia-Centrum.

Redactie:
Gang Lontar IX/42 — Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA, S. SJAHRIR dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA.

djika kita disini singkat sebagai ...logie".

SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PIDATO G. G. BAROE DIMOEKA VOLKSRAAD.

Soedah mendjadi kebiasaan dalam tiap-tiap negeri jang memakai dewan perwakilan, bahwa pemerintah jang baroe naik keatas koersi pemerintahan berpidato sedikit, soepaja ternjata haloean politiknja. Penting atau tidaknja, berisi atau kosong-tabiat ...bersangkoet dengan kalikong itoe, makin lama ... perwa-bah boeroek.

Maka dapatlah ra'jat pengertian lebih dalam peladjaran dalam membeda-beda-Ra'jat ...tadjam, akan tetapi ia belom poera-poera dan ...edjoeannja sendiri, maka besar atau ketj... partijnja sendiri. pemerintah terhadap ... bergantoeng kepada s...

...mikian itoe dikanan ...dibitjarakan tentang ...n-cooperation, pem...gerlijk nasional.

Dalam negeri jang ... parlementarisme, sep... istimewa dalam neg... poenjai Hoekoem Azas ... koeasaan Dewan Ra'jat ... pemerintah jang dapat ... mendapat kepertjajaan ... senantiasa berhak meno... atau salah satoe minist... toekan sikap jang d... dangannja. Kalau ha... disetoedjoei oleh De... bagian besar dari pa... meneroeskan pekerdja... mendapat kepertjajaa... maka *biasanja* ia oen... pemerintah baroe ja... pertjajaan itoe.

...itoe bahaja poela, ...g belom mendapat ..., akan soeka poela ...h satoe diantara ...erlijk itoe, tetapi ...n, bahwa demikian ...e moedah poela, se...dah laloe. Lagi poela ...ekarang akan tjepat ..., karena perselisihan ...lamnja dan karena ...karang pertentangan ...rialisme lebih hebat ...aktoe jang achir.

Kita seboet „biasa... tah itoe dapat poela ... terhadap kepada Dew... menjetoedjoei politik, ... ia merasa, bahwa g... itoe tidak sepadan d... oemoem jang meng... merintah memboebar... dan mengadakan pe... ini: memberi sempat ... bang sendiri politik ... tapi, kalau Dewan Ra... itoe tersoesoen kemb... maka itoe soeatoe ... Dewan Ra'jat tadi be... maoean ra'jat, dan ...

...njapkan segala ke...an keadaan kita se...haroes membangoen...ra'jatan radical jang ...mempertahankan ke..., dengan dibatasi se...na letaknja kepen...t keadaan pada masa ...tij jang nampak dje...alanan jang radikal, ...adaran melangsoeng...temponja akan dapat ...sekwensinja. Hanja ...membangoenkan dan ...oemoem, dan jang ...oeh karena soesoen-

terpaksa oendoer, soepaja digantikan oleh kaoem opposisi.

Djadinja, kalau timboel perselisihan antara pemerintah dan Dewan Ra'jat, maka pemerintah oendoer atau ia memboebarkan Dewan Ra'jat, tetapi hanja boleh satoe kali sadja oentoek mengoekoer perasaan oemoem. Dan sesoedah pemilihan baroe, perasaan oemoem itoe tergambar dalam soe-ra'jat oemoem jang tidak mempoenjai ... dan tergentjèt. Hanja azas-azas dan politik itoe, jang djelas dan penoeh kesadaran timboel dari kebenaran itoe, akan dapat mendjadi politik oentoek mentjapaikan kemerdekaan.

Sarinja doenia-fikiran segolongan ra'jat adalah semangatnja partij, semangat demokratis. Kaoem bangsawan itoe tidak demokratis, tidak djoega revoloesionèr, kepentingannja bisa moedah bergandengan dengan kepentingannja kapital asing, atau karena dibeli bisa mendjadi digaboengkan. Kaoem pertengahan jang kaja-kaja tidak revoloesionèr, karena mereka berasa lebih enak dalam keamanan dibawah kekoeasaan asing. Dari itoe poela kaoem terpeladjar tidak mempoenjai kepentingan akan adanja politik revoloesionèr, dari itoe politiknja reformistisch opportunistisch (politik mondar-mandir, tidak ada ketetapan), jang menoeroet kedoedoekan ra'jat dipandang meroegikan.

Tetapi kaoem terpeladjar marhaèn bisa mendjadi pemoekanja ra'jat bersama-sama dengan pemoeda-pemoeda dan studenten. Pemoeda Indonesia mempoenjai sjarat-sjarat bisa radikal, revoloesionèr, sehingga pergaboengan pemoeda dan partij ra'jat adalah berfaedah sekali bagi Pergerakan Kemerdekaan.

Beberapa alat-alat itoe hendaklah digaboengkan oleh daftar perdjoangan (strijdprogram), jang misalnja sama dengan programnja P.N.I. doeloe, jang memoeat soal politik, social dan ekonomi, jang boleh kita bitjarakan dibelakang hari dengan mengingat peralatan masing-masing, jaitoe menoeroet soesoenan social dan ekonomi masing-masing. Disini maksoed saja hanja akan mempertoendjoekkan *kepentingan oen-*

Tahoen ke-I No. 5. 30 October 1931. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI.

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat Administratie:
Struiswijkstraat 57 — Batavia-Centrum.

Redactie:
Gang Lontar IX/42 — Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA, S. SJAHRIR dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA.

SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PIDATO G. G. BAROE DIMOEKA VOLKSRAAD.

Soedah mendjadi kebiasaan dalam tiap-tiap negeri jang memakai dewan perwakilan, bahwa pemerintah jang baroe naik keatas koersi pemerintahan berpidato sedikit, soepaja ternjata haloean politiknja. Penting atau tidaknja, berisi atau kosongnja pidato itoe, hal ini bersangkoet dengan keadaan dan kekoeasaan dewan perwakilan. Karena dewan perwakilan itoe ...-
matjam-matjam; ada jang beroep...n lebih
Ra'jat jang sebenarnja, ada p...eda-beda-
poera-poera dan palsoe. Sebab ... ia belom
maka besar atau ketj... ...nja sendiri,
pemerintah terhadap ...n partijnja sendiri.
bergantoeng kepada s...

Dalam negeri jang ...mikian itoe dikanan
parlementarisme, sep... dibitjarakan tentang
istimewa dalam neg... n-cooperation, pem-
poenjai Hoekoem Azas ...gerlijk nasional.
koeasaan Dewan Ra'jat ...itoe bahaja poela,
pemerintah jang dapat ...g belom mendapat
mendapat kepertjajaan ...a, akan soeka poela
senantiasa berhak meno...h satoe diantara
atau salah satoe minist...erlijk itoe. tetapi
toekan sikap jang d...n. bahwa demikian
dangannja. Kalau ha...e moedah poela, se-
disetoedjoei oleh De...dah laloe. Lagi poela
bagian besar dari pa...ekarang akan tjepat
meneroeskan pekerdja..., karena perselisihan
mendapat kepertjajaa...lamnja dan karena
maka *biasanja* ia oen...karang pertentangan
pemerintah baroe jar...rialisme lebih hebat
pertjajaan itoe. ...aktoe jang achir.

Kita seboet „biasar...injapkan segala ke-
tah itoe dapat poela ...an keadaan kita se-
terhadap kepada Dew...haroes membangoen-
menjetoedjoei politik...ra'jatan radical jang
ia merasa, bahwa g...mempertahankan ke-
itoe tidak sepadan d..., dengan dibatasi se-
oemoem jang mengc...na letaknja kepen-
merintah memboebark...t keadaan pada masa
dan mengadakan pen...tij jang nampak dje-
ini: memberi sempat ...alanan jang radikal,
bang sendiri politik ...adaran melangsoeng-
tapi, kalau Dewan Ra...temponja akan dapat
itoe tersoesoen kemb...nsekwensinja. Hanja
maka itoe soeatoe ...membangoenkan dan
Dewan Ra'jat tadi be...oemoem, dan jang
maoean ra'jat, dan ...oeh karena soesoen-

terpaksa oendoer, soepaja digantikan oleh kaoem opposisi.

Djadinja, kalau timboel perselisihan antara pemerintah dan Dewan Ra'jat, maka pemerintah oendoer atau ia memboebarkan Dewan Ra'jat, tetapi hanja boleh satoe kali sadja oentoek mengoekoer perasaan oemoem. Dan sesoedah pemilihan baroe, perasaan oemoem itoe tergambar dalam soe-
ra'jat oemoem jang tidak mempoenjai hak
dan tergentjèt. Hanja azas-azas dan politik itoe, jang djelas dan penoeh kesadaran timboel dari kebenaran itoe, akan dapat mendjadi politik oentoek mentjapaikan kemerdekaan.

Sarinja doenia-fikiran segolongan ra'jat adalah semangatnja partij, semangat demokratis. Kaoem bangsawan itoe tidak demokratis, tidak djoega revoloesionèr, kepentingannja bisa moedah bergandengan dengan kepentingannja kapital asing, atau karena dibeli bisa mendjadi digaboengkan. Kaoem pertengahan jang kaja-kaja tidak revoloesionèr, karena mereka berasa lebih enak dalam keamanan dibawah kekoeasaan asing. Dari itoe poela kaoem terpeladjar tidak mempoenjai kepentingan akan adanja politik revoloesionèr, dari itoe politiknja reformistisch opportunistisch (politik mondar-mandir, tidak ada ketetapan), jang menoeroet kedoedoekan ra'jat dipandang meroegikan.

Tetapi kaoem terpeladjar marhaèn bisa mendjadi pemoekanja ra'jat bersama-sama dengan pemoeda-pemoeda dan studenten. Pemoeda Indonesia mempoenjai sjarat-sjarat bisa radikal, revoloesionèr, sehingga pergaboengan pemoeda dan partij ra'jat adalah berfaedah sekali bagi Pergerakan Kemerdekaan.

Beberapa alat-alat itoe hendaklah digaboengkan oleh daftar perdjoangan (strijdprogram), jang misalnja sama dengan programnja P.N.I. doeloe, jang memoeat soal politik, social dan ekonomi, jang boleh kita bitjarakan dibelakang hari dengan mengingat peralatan masing-masing, jaitoe menoeroet soesoenan social dan ekonomi masing-masing. Disini maksoed saja hanja akan mempertoendjoekkan *kepentingan oen-*

perti diatas. Volksraad itoe boekan Parlement, boekan Dewan Ra'jat, dan Indonesia poen tidak merdeka. Oleh karena itoe pemerintah tiada mempoenjai penanggoengan terhadap kepada Volksraad dan ta' perloe poela mengamat-amati perasaan kaoem jang terperintah. Dewan Pedjambon nanti boleh membilang „amin" sesoedah G. G. berpidato dan boleh djoega membitjarakan pada kemoedian hari apa jang disabdakannja. Akan tetapi pembitjaraan itoe tinggal omongan sadja dan tiada mempoenjai kelandjoetan politik. Jang bersidang. boleh setoedjoe atau tidak dengan apa jang dikemoekakan oleh G. G. tadi, pengaroeh perasaan mereka tidak ada. Pemerintah itoe tidak dapat ditoentoet oleh Volksraad dan didjatoehkan, karena kekoeasaannja tertanam dalam wet. Dan haloean jang bekal didjalankannja soedah lebih dahoeloe ditetapkan oleh Minister Djadjahan di Den Haag. Sifat pidato G. G. baroe itoe ialah membentangkan dengan pendek haloean jang akan ditoeroetnja, jang tidak dapat dirobah atau dipatah oleh kaoem opposisi. Kalau jang kemoedian ini maoe ikoet boleh ikoet, kalau tidak boleh pergi persètan, karena pemerintah akan teroes berboeat seperti maoenja.

*

Kedoedoekan seperti kita oeraikan diatas ini haroes diperhatikan benar, kalau maoe membanding perkataan-perkataan J h r. d e J o n g e dalam Volksraad, waktoe ia menerima djabatan Goebernor-General. Ia dinaikkan keatas tachta keradjaan di Bogor boekan karena ia seorang pengandjoer politik besar jang oleh kebesaran pengaroehnja sekarang dapat menetapkan haloean pemerintahan negeri, melainkan ia seorang *ambtenaar* tinggi jang mempoenjai kepertjajaan chefnja [illegible] Kerajaan, seperti dikehendaki bapa Soekarno, tetapi bergantoeng oleh satoe doea pemimpin sadja.

Diantara tjabang-tjabang jang tiada menjetoedjoei pemboebaran itoe, terhitoeng djoega Tjabang Palembang jang sampai sekarang tetap menahankan haknja, dan tetap berdiri diloear partai P.I.

Matinja P.N.I. boekannja kemaoean Ra'jat, hanja kemaoean oleh satoe doea pemimpinnja P.N.I. mati, tak oebahnja seperti seorang ajah memboenoeh anaknja. Adakah memadai? Sekali lagi saja oelangkan oetjapan saudara Hatta: „Adakah hikajat doenia memberi tjontoh jang kedoea bagi kita bahwa sesoeatoe partij politik menggoeloeng tikar dalam perdjoangan menoentoet hak selagi jang berkoeasa, beloem berani menindas sehabis-habisnja, dan hak dipertahankan sehabis daja oepaja?"

Mendengar boebarnja P.N.I. kami di Palembang sangat kesal, menjesal, dan pegal tetapi apa hendak dikata ....

Ada kami bermaksoed hendak meneroeskan P.N.I., tetapi kemaoean beberapa anggauta sadja, sehingga tak dapat tidak, sampai pada waktoe jang achir ini, Palembang masih berdiri neutraal didalam memilih partai jang baroe, dan sampai kini lenjap nampaknja, tjita-tjita kami jang élok, menoedjoe kearah Indonesia Merdeka, jang telah 2 à 3 tahoen ditanam oleh bapa Soekarno, dari hoeloe sampai hilir Palembang: Berdirinja C. P.N.I. membangkitkan lagi roch kami, karena bersetoedjoean dengan tjita-tjita dan kemaoean kami.

Dengan perantaraan ini saja seroekan pada bangsa-bangsakoe Indonesiërs di Palembang:

jang *tidak dipikirkan betoel*, jang keloear dari otak beberapa orang sadja, jang barangkali menjangka, bahwa mereka membela keperloean ra'jat mereka dengan mengehendaki sesoeatoe hal, jang mereka tahoe, bahwa tiada akan dikaboelkan oleh pemerintah".

Apakah boekti perkataan-perkataan ini? Bagi Jhr. de Jonge, toedjoean jang „betoel" ialah toedjoean jang sepadan dengan toedjoean pemerintah, jaitoe menjelesaikan „bestuurshervorming" seperti jang ditentoekan dalam „Wet op de staatsinrichting van Ned.-Indië". Segala toedjoean jang lain dan lebih djaoeh dari pada itoe, istimewa poela tjita-tjita Indonesia merdeka, dipandangnja sebagai angan-angan jang tergantoeng diawang-awang sadja dan tiada boeah pikiran jang betoel. Gampang sekali berkata seperti itoe, karena ra'jat Indonesia ra'jat jang terperintah dan tiada mempoenjai soeara tentang oeroesan pemerintahan negeri dan ta' dapat poela mendjatoehkan sesoeatoe pemerintah jang tiada disoekainja.

Sedangkan soerat kabar liberal „Nieuwe Rotterdamsche Courant" tg. 12 September j.l. lagi terperandjat mendengar boenji perkataan itoe. Soerat kabar ini mengatakan menjesal sekali jang Goebernor-General de Jonge berpekerti soeka membesarkan diri (laatdunkend), mentjela jang dinamainja „tjita-tjita" dan „keinginan-keinginan", seakan-akan segala jang dikemoekakan sebagai keinginan di Indonesia itoe hanja hasil impian dalam teori sadja, — kalau isinja tiada tjotjok dengan keinginan G. G. sendiri (dierbare voorkeursonderwerp), jaitoe Bestuurshervorming.

Djikalau sekiranja Jhr. de Jonge bers[illegible] dimoeka satoe Parlement jang berbedaa[illegible] istiadatnja [illegible]toe ia akan awas, bahwa ada [illegible]loean jang lain dari pada [illegible] Ideologie jang boleh di[illegible]akan laras bertjampoer [illegible] seboeah badan sebagai The P.B.I. made of Dr. S o e t o m o, begitoepoen ideologie H a t t a moestahil bisa tergaboeng dengan ideologie - S a r t o n o.

Soal ideologie adalah terbawa dari tjara kehidoepan masing-masing machloek, poen tergantoeng djoega dari pemandangan masing-masing atas pertanjaan: „Apakah h i d o e p itoe?"

Pertengkaran tentang perselisihan azas ta'boleh disesalkan, ta'boleh dikedjar dengan satoe makloemat dari segolongan manoesia dengan ideologienja, sebab ini laloe berarti m e m p e r l i h a t k a n k e g a g a h a n n j a (pamèr jèn dadi pahlawan)............ pada waktoe jang .... soenji, sesoenji-soenjinja ini.

Sekali lagi, ini ta'boleh disesalkan, karena Ra'jat Indonesia t e n t o e b i s a b e r s a t o e, pada waktoe jang m a h a p e n t i n g.

Djika Ra'jat se-Indonesia se-ideologie Karno-istisch semoeanja, nistjaja dengan sekedjap mata sadja merdekalah Tanah Indonesia ini, sebaliknja djika ideologie itoe bersifat prijaji-istisch semoea, nistjaja perkataan „m e r d e k a" ta'akan kedengaranlah k o e m a n d a n g n j a ....

Njatalah jang senjata-njatanja, bahasa terbawa oleh perbedaan ideologie berbeda djoegalah azas dasar perhimpoenan-perhimpoenan politiek jang akan menoentoet haknja Rakjat dan Tanah Air kembali.

Perkara pengetjoet atau pendekarkah pemimpin-pemimpin jang bertachta pada masa ini, palsoe atau sedjatikah mereka

negeri. Tiap-tiap partai berdjoang oentoek mentjapai jang ditoedjoenja. Dan ta' ada kaoem opposisi jang ta'loek sadja kepada azas jang dipakai oleh kaoem pemerintah dan jang memagar pergerakannja sehingga batas jang ditentoekan oleh pemerintah. Senantiasa kaoem opposisi menjatakan kehendaknja jang lebih djaoeh!

Sebagai seorang kepala pemerintah autokrat, jang hanja menjangka bahwa haloeannja jang mesti ditoeroet, Jhr. de Jonge tidak mengerti, bahwa di Indonesia ada manoesia jang „menjangka, bahwa mereka membela keperloean ra'jat mereka dengan mengehendaki sesoeatoe hal, jang mereka tahoe, bahwa tiada akan dikaboelkan oleh pemerintah".

Hm! Gelagat seperti itoe ternjata djoega dahoeloe di Eropah pada permoelaan abad jang ke-XIX, sesoedah djatoehnja Napoleon, waktoe kekoeasaan kembali dalam tangan kaoem aristokrasi. Kaoem ini meninggikan hidoeng melihat kaoem liberal menjatakan kehendak-kehendak mereka jang dipandangnja terlaloe radikal. Masih dalam tahoen 1844 T h o r b e c k e, jang mendjadi kepala orang nan sembilan, ditertawakan, tatkala ia menjorongkan oesoel oentoek mengadakan perobahan baroe tentang pemerintahan negeri Belanda. Siapakah jang dapat menjangka, bahwa *empat* tahoen sadja sesoedah itoe poedjangga liberal itoe didjoendjoeng sebagai kampioen dan pemangkoe semangat zaman? Teori jang kemarin dikatakan impian dan angan-angan sekarang mendjadi azas jang dipoedji-poedji!

Demikian djoega nasib K a r l M a r x dan teori socialismo [illegible]ng dikembangkannja! Tatkala ia men[illegible]kan tjita-tjitanja dan meloekiskan [illegible]toe [illegible]nja, sebagai boeah djantoeng [illegible] tjakar-tjakar bahwa kemadi[illegible]

Bilamana kita Ra'jat Indonesia akan seperasaan jang sedalam-dalamnja, itoe masih menoenggoe waktoenja, ialah waktoe jang menentoekan:

1. nDoro kehilangan ke-ndoroannja,......
2. Prijaji kehilangan gadjihnja 99 %,......
3. Rakjat bertambah morat-maritnja......, karena hebatnja pertentangan jang dialamkan dalam tiap-tiap kolonie, pertentangan sihitam terhadap sipoetih, si Timoer terhadap si Barat, sipendjadjah dan siterdjadjah.

Tetapi kesemoeanja ini hendaknja bersifat sehat, „boekan menghidoepkan poela zaman feodal (= zaman „ningrat-ningratan"), kita boekan poen moefakat dan tjinta kepada atoeran-atoeran feodal. Kita mengetahoei kedjelek-kedjelekannja bagi ra'jat" (bandingkanlah dengan Pembelaan Ir. Soekarno, katja 131).

Inilah sa'atnja Indonesia mendjadi India sekarang, ... sa'atnja Gandhi Indonesia memperlihatkan Algemeene Kemlaratan, dan Algemeene Uitbuiting, inilah waktoenja Pergerakan di-Indonesia b e r a r t i ....

Kalau dipandang dengan hati jang tenang, hendaknja kita merasa m a l o e jang Indonesia, Tanah Air kita, jang didiami oleh 60.000.000 djiwa bangsa Indonesia, didjadjah oleh seboeah bangsa jang terketjil, dan jang berdiam pada seboeah tanah jang tersempit.

Dengan sesoedahnja kita merasa m a l o e, kita haroes merasa girang dan senang lagi g e m b i r a, jang kita dapat beramai-ramai meremboek kedatangan

dian ia sampai mendjadi *kepertjajaan* bagi berdjoeta-djoeta manoesia. Dan tidak sedikit poela djoemlah orang jang memandangnja sebagai agama!

Kenjataan ini boleh mendjadi boekti bagi Jhr. de Jonge, kalau ia maoe menentang nasionalisme Indonesia! Dan kedoedoekan kaoem liberal di barat, jang dahoeloe bermaharadjalela dan sekarang hampir tidak bererti lagi dalam politik, boleh djoega mendjadi teladan baginja, kalau ia maoe menjangka, bahwa toedjoean pemerintah itoe ta' akan dapat dialahkan oleh toedjoean Indonesia jang lebih benar dan lebih tinggi!

Kaoem nasionalis Indonesia, istimewa kaoem non-cooperation, tidak doengoe akan menjangka, bahwa tjita-tjita mereka akan dikaboelkan oleh pemerintah jang mempoenjai tjita-tjita sendiri. Mereka berdjoang mengembangkan tjita-tjita mereka dengan *kejakinan* dalam hati, bahwa lama lambat mereka akan menang dan teori mereka akan mendirikan satoe Indonesia Merdeka!

Siapa jang mempoenjai pemandangan loeas dan tahoe menempatkan salah satoe keadaan dalam djentera peredaran alam, ia akan insjaf akan kekoeatan roch kebangsaan Indonesia dan mengakoe poela, betapa tipisnja isi pidato Jhr. de Jonge.

Dalam pidato itoe terseboet lagi fasal *koloniaal kapitaal*, jang dipandang oleh toean de Jonge sebagai tiang roemah tangga Hindia Belanda. Soal ini akan kita oeraikan dikemoedian hari!

MOHAMMAD HATTA.

Rotterdam, 8-10-1931.

PEMBOEKA DJALAN PERDJOANGAN KITA.

(Samboengan).

Didalam karangan jang laloe kami soedah terangkan keadaan pergerakan ra'jat pada zaman sekarang ini, pada faze ini, jang bermoeka doea, jang bantji, jang tweeslachtig, dan karenanja menoeroet hoekoem riwajat djatoeh sehingga sekarang pergerakan mandek, berhenti adanja, tersebab karena adanja pengaroeh nasional burgerlijk dalam pergerakan kera'jatan. Dan karenanja poela pengaroeh kaoem terdan bathin ada [illegible] adalah me-

Pembitjara mengambil tjonto Toerki dalam tahoen 1917 dan dengan sendjata persatoean maka bisa mengalahkan moesoehnja jang besar, begitoepoen lain-lain negeri seperti Zwitserland, Amerika, Tiongkok.

Sekarang ra'jat Indonesia telah sedar dan mengarti akan faedahnja dan arti persatoean jang sedjati. Indonesia djoega ada badan persatoean jalah P.P.P.K.I., akan tetapi sajang persatoean ini hanja „persatoean diatas kertas" dan dimoeloet sahadja.

Kemoedian pembitjara menerangkan tentang democratie.

Democratie timboelnja sedjak djeman Griek dalam tahoen 1603 jang ditjiptakan oleh Johann Althussieus. Dalam boekoenja jang bernama „Systeem Politik" antara lain mengatakan bahwa Pemerentah adalah atas kemaoean- dan ditangannja Ra'jat. Dalam abad ke 18 J. J. Rousseau adalah soeatoe penglima dari democratie jang mengatakan bahwa Pemerentah haroes berdiri atas kemaoeannja Ra'jat. Dalam tahoen 1766 Amerika Sarekat mempraktijkkan ini tjita-tjita. Dalam tahoen 1789 Perantjis mendjalankan azas democratie jalah: persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan. Sedjak dari itoe maka azas democratie mendjalar dimana-mana.

Toerki memakai azas ini djoega dan dalam grondwetnja mengatakan: Ra'jat Toerki lahir dan hidoepnja merdeka.

Dalam boekoenja Dr. Sun Yat Sen jang bernama San Min Chu I djoega menerangkan tentang kedemocratiean.

Negeri Belandapoen diatoer setjara democratie, hanja sajang azas ini hanja dipakai dalam negeri Belanda sadja, sedang ditanah djadjahannja memakai azas Autocratie. Walaupoen di Indonesia ada Volksraad, akan tetapi ini badan boekan perwakilan Ra'jat sedjati. Orang mengatakan bahwa di Indonesia ta' pernah badan ada

Sesoedah pemoeda-pemoeda itoe terlepas dari didikan orang toeanja, sebagai dioeraikan diatas, maka mereka laloe memperhoeboengkan diri pada kompeni, mereka mendjadi hambanja. Dari itoe kaoem terpeladjar demikian itoe senantiasa tidakdjoedjoer tabiatnja, baik terhadap pada dirinja sendiri, biarpoen terhadap kepada lain orang. Dan menoeroet ilmoe psychologie tabiat demikian itoe tidak moedah menimboelkan boedi pekerti tetap. Karena [illegible] sebaliknja semangat kongsoeatoe manoesia ada [illegible] makin bertam- memilihnja, maka ta' bolehlah oentoek menganoet kemaoeannja satoe doea orang.

Sebagai penoetoep spr. berseroe: hidoeplah persatoean dan kera'jatan.

Rapat ditoetoep dengan disertai Indonesia Raja pada poekoel 12.45 siang.

(Djoeroe kabar Ra'jat).

RODI
DI SUMATERA SELATAN.

Disegenap pendjoeroe Indonesia jang masih bersangkoet paoetan dengan rodi (kerdja paksaan) itoe semoeanja berdaja oepaja oentoek menghapoeskan rodi itoe. Tempat-tempat di Indonesia jang rodi itoe soedah dilinjapkan jaitoe poelau Djawa, poelau Belitoeng, poelau Bangka, Riau dan daerahnja, Borneo Barat, Ternate, onderafdeeling Banda, Ambon dan iboe negeri Saparaoe.

Lain dari tempat jang terseboet diatas masih diwadjibkan rodi itoe kepada ra'jat jang beroemoer 18 sampai 50 tahoen. Jang dibebaskan rodi jaitoe orang-orang bekerdja pada goepermen dan peroesahan-peroesahan partikoelir d. l. l. Demikian djoega segala bangsa asing seperti Belanda, Djepang, Tionghoa, Arab d. l. l.

Kita disini tidak akan membitjarakan pasal rodi itoe oentoek seloeroeh Indonesia jang bersangkoet paoetan dengan rodi itoe melainkan oentoek Sumatera Selatan sadja, tetapi soenggoehpoen demikian masih djoega mengenai tempat-tempat jang lain.

Soedah tjoekoeplah rasanja kita mendengarkan boeah pena dari Selebes, Borneo

annja dan disciplinenja, akan dapat membawa ra'jat Indonesia ketempat jang ditoedjoenja. Membangoenkan soeatoe partij demikian adalah mendjadi kewadjiban mereka jang dengan soenggoeh-soenggoeh hati berdjoang oentoek menoentoet kemerdekaan Indonesia.

Partij kera'jatan itoe hendaknja dibangoenkan diantara kaoem tani, boeroeh, toekang ketjil-ketjil dan sebagian ketjil kaoem pertengahan jang melarat. Kepentingan ra'jat oemoem ini adalah mendjadi kepentingan bangsa. Dan politik jang sedjati oentoek mentjapaikan kemerdekaan jalah jang mengambil kepentingan itoe sebagai azas pangkal. Hanja soember-soember kekoeatan ini jang mendjadi soember jang sedjati, jang sanggoep memberi kekoeatan pada Pergerakan Kemerdekaan. Inilah golongan-golongan jang kemadjoeannja haroes kita perhatikan oentoek mendjoendjoeng derdjat pergaoelan djadjahan, dengan mentjapaikan hak-hak tanahnja, hak-hak kemenoesiaannja (droits de l'homme) dan mentjapaikan demokrasi. Alat-alat jang mempengaroehi politik Indonesia sampai sekarang adalah kaoem bangsawan jang menggoenakan sifat perboedakannja, kaoem mana sampai sekarang dipelihara setjara kunstmatig oleh kekoeasaan pendjadjahan, dan beberapa matjam golongan bourgeoisie (boersoesai) jang boleh dibilang menimbangi golongan jang pertama. Golongan jang tarbelakang ini pada waktoe jang achir ini adalah meroegikan pengaroehnja, karena mendjalankan politik reformistisch opportunistisch, jang tidak mendjadi kekoeatan oentoek menentang Imperialisme. Lawannja Imperialisme di Indonesia boekan kaoem bangsawan Indonesia dan kaoem bourgeoisie, melainkan [illegible] kerdja tahoenan ini jaitoe bekerdja diloear doesoen oentoek memboeat djembatan, menembok teloek-teloek d. l. l. Kita poekoel rata sadja dalam setahoen kita moesti kerdja 7 hari.

Kerdja paksaan didalam doesoen. — Kerdja paksaan ini tidak tentoe, karena bergantoeng pada banjaknja orang jang boleh dikenakan. Dalam 2 orang kena kerdja paksaan ini lamanja 2 hari doea malam. Dalam kerdja paksaan ini djoega mereka moesti mengerdjakan perdjalanan post dari 1 K.M. sampai 27 K.M.

Boleh djadi 1 orang dikenakan kerdja paksaan ini 1 kali dalam seboelan djadi 12 × 2 hari = 24 hari.

Boekan sadja mereka mesti mengerdjakan perdjalanan post tetapi mereka moesti mendjaga keselamatan didalam kampoeng siang malam. Djadi kerdja paksaan ini hanja oentoek kepala kampoeng dan oentoek keperloean kampoeng.

Koeli pikoel. — Koeli pikoel ini oentoek keperloean kepala marga jang ada enam matjam dan ada kalanja poela seorang oppas polisi mempoenjai hak koeli pikoel. Tentang ini tidak ada atoeran jang tentoe. Boleh djoega kita bilangkan kerdja koeli pikoel ini 4 kali setahoen. Lamanja djoega tidak tentoe tetapi menoeroet keterangan jang saja dapat dalam satoe kalinja, sekoerang-koerangnja memakan tempo 3 hari. Djadi dalam setahoennja 4 kali 3 hari = 12 hari.

Telah saja terangkan diatas tadi pasal matjam-matjam kerdja paksaan jang se-

... haloean ... disorongkan se... ...oean pemerintah itoe. ...liri dimoeka satoe De... ...memerintah ra'jat jang ...ka ia loepa akan ke... ...tapi ia ta' perloe me... ...menengok kekiri. Ia ...tjita-tjita jang diperta... ...lijn tentang haloean ...Haloean ini bertentang... ...toedjoean Minister de... ...ta sekarang dalam „Wet ...ting van Nederlandsch... ...leh karena pendirian ...ngan sadja dan lahir ... tiada dipikirkan be... ...pa sebab maka segala ...moekakan oleh pehak ...sionalis Indonesia di... ...gan-angan sadja dan ...ng?

...a lebih landjoet! Be... ...djoangan politik itoe ...perkara dan hal-hal ...ekarang?

...sedikit dalam hal po... ...ahwa perdjoangan po... ...oangan toedjoean dan ...tja sadjalah program... ...i politik di barat pada ...idalamnja banjak ter... ...ng menoeroet kedoe... ...toe itoe beloem dapat ...emoeanja itoe fantasi? ...noekakan sebagai per... ...at jang memilih, bah... ...an dikerdjakan, kalau ...nemegang kekoeasaan

...djoean zaman berdjalan dari zaman feodalisme melaloei kapitalisme dan achirnja berobah sampai mendjadi socialisme atas pengaroeh kodrat social jang mengoeasai pergaoelan hidoep manoesia, maka ia dipandang sebagai seorang utopis, sebagai seorang jang bermimpi pada siang hari. Diwaktoe itoe kaoem liberalisme dan semangat kapitalisme paling koeat, sedangkan kaoem boeroeh masih meringkoek ditindisnja hampir ta' bernapas lagi. Diwaktoe itoe pengikoet-pengikoetnja disoempahi dan dioesir dari sana kesini sebagai orang boeroean, sedangkan Marx sendiri terpaksa meninggalkan tanah airnja dan hidoep dalam perantauan. Akan tetapi bagaimana sekarang? Teori jang diadjarkan oleh Marx kepada kaoem boeroeh soedah mendjadi semangat kaoem boeroeh dan mendjadi kepertjajaannja dalam perdjoangan dengan kaoem madjikan, dalam pergerakannja oentoek mentjapai doenia baroe. Peladjaran Marx soedah mendjadi satoe kodrat jang njata, jang real, jang tidak dapat disia-siakan lagi. Dan kaoem boeroeh jang kemarin sekarang mendjadi perdana menteri memerintah didoenia kapitalis. Segala roeangan pemerintahan dibenoea barat sekarang soedah terboeka bagi si socialis! Dan ditanah Roes terdiri satoe keradjaan proletar, jang bersendi kepada azas-azas jang diadjarkan oleh Marx. Maoepoen orang jang mempertahankan marxisme ataupoen jang melawannja dan sekalipoen orang jang tiada mempedoelikannja, — ketiga-tiganja ia terpaksa mengakoei, bahwa teori itoe soedah mendjadi satoe tenaga jang njata. Bermoela sebagai pikiran satoe orang, dan dipeladjari oleh beberapa orang pengandjoer sadja, kemoe-

OLT & CO.

Tahoen ke-I No. 5. 30 October 1931. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI.

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat Administratie:
Struiswijkstraat 57 — Batavia-Centrum.

Redactie:
Gang Lontar IX/42 — Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA, S. SJAHRIR dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA.

peladjar itoe sampai sekarang [illegible] roegikan adanja.

Boleh djadi bergoena djika kita disini mengoeraikan dengan singkat sebagai „causerie" tentang „karakter-psychologie".

Dengan tidak disengadja kita ingat pada pendapatan Lenin jang membitjarakan tentang kaoem bangsawan jang mentjampoeri pergerakan revolusionèr ditanah Roes sebelom perang besar. Ia mengatakan bahwa semangat kaoem bangsawan itoe tidak djoedjoer , berkongkalikong, corrupt. Didikan semangat kongkalikong toeroentemoeroen itoe dibawalah oleh kaoem bangsawan itoe kedalam pergerakan. Kelihatannja pendapatan ini mengandoeng kebenaran djoega.

Sebagai kerap kali nampak dalam pergaoelan tanah djadjahan, tidak-kedjoedjoeran (onoprechtheid) itoe adalah mendjadi pokok hidoepnja. Sendi peratoeran pegawai djadjahan adalah mempengaroehi pegawainja itoe. Dalam soal kepolitikan ia terpaksa mengambil sikap „diam sadja", „djoesta" atau „ditambah-tambahi" atau „dibagoes-bagoeskan". Kepada pegawai itoe senantiasa diperingatkan, bahwa boekan pada tempatnja oentoek mentjela atau mengritik administratie tanah djadjahan, karena mereka mendjadi sebagian dari djadjahan ini. Karena boeah pendidikan demikian, maka pemoeda-pemoeda senantiasa mengambil tjonto tidak-kedjoedjoeran-hati itoe.

Semangat tidak-kedjoedjoeran hati diantara kaoem terpeladjar kita, jang sebagian besar toch terdiri dari kaoem bangsawan, dapatlah psychologisch moedah dimengerti. Kaoem bangsawan Indonesia mempoenjai tabiat atau sifat perhambaan. Dari itoe kompenie gemar memakai mereka ini mendjadi tiang-kekoeasaannja. Mereka mendapat didikan perhambaan itoe. Dari itoe timboellah tabiat jang bersifat kongkalikong, corrupt.

SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PIDATO G. G. BAROE DIMOEKA VOLKSRAAD.

Soedah mendjadi kebiasaan dalam tiap-tiap negeri jang memakai dewan perwakilan, bahwa pemerintah jang baroe naik keatas koersi pemerintahan berpidato sedikit, soepaja ternjata haloean politiknja. Penting atau tidaknja, berisi atau kosong-tabiat [illegible] bersangkoet dengan kalikong itoe, makin lama [illegible] perwabah boeroek.

Maka dapatlah ra'jat pengertian lebih dalam, peladjaran dalam membeda-bedakan lebih tadjam, akan tetapi ia belom dapat menentoekan toedjoeannja sendiri, belom poela mendirikan partijnja sendiri.

Didalam keadaan demikian itoe dikanan kiri orang berpolitik, dibitjarakan tentang hal cooperation dan non-cooperation, pembitjaraannja kaoem burgerlijk nasional.

Adalah mendjadi soeatoe bahaja poela, djika ra'jat oemoem, jang belom mendapat peladjaran setjoekoepnja, akan soeka poela diperkakaskan oleh salah satoe diantara golongan-golongan burgerlijk itoe. tetapi kita poen dapat pastikan, bahwa demikian itoe tidak akan begitoe moedah poela, sebagai ditempo jang soedah laloe. Lagi poela pergerakan demikian sekarang akan tjepat linjap dari pada doeloe, karena perselisihan bathin jang ada didalamnja dan karena dalam keadaan kita sekarang pertentangan terhadap kepada imperialisme lebih hebat dirasakan dari pada waktoe jang achir.

Oentoek dapat melinjapkan segala kesoekaran dan kesoelitan keadaan kita sekarang ini, maka kita haroes membangoenkan seboeah partij kera'jatan radical jang sadar, jang meloeloe mempertahankan kepentingan ra'jat sadja, dengan dibatasi sedjelas-djelasnja dimana letaknja kepentingan itoe, menoeroet keadaan pada masa ini. Hanja soeatoe partij jang nampak djelas dimoekanja perdjalanan jang radikal, akan dapat dengan kesadaran melangsoengkan aksinja, dan pada tempohja akan dapat memikoel segala konsekwensinja. Hanja soeatoe partij jang membangoenkan dan menjadarkan ra'jat oemoem, dan jang mempoenjai badan teroeh karena soesoenterpaksa oendoer, soepaja digantikan oleh kaoem opposisi.

Djadinja, kalau timboel perselisihan antara pemerintah dan Dewan Ra'jat, maka pemerintah oendoer atau ia memboebarkan Dewan Ra'jat, tetapi hanja boleh satoe kali sadja oentoek mengoekoer perasaan oemoem. Dan sesoedah pemilihan baroe, perasaan oemoem itoe tergambar dalam soera'jat oemoem jang tidak mempoenjai hak dan tergentjèt. Hanja azas-azas dan politik itoe, jang djelas dan penoeh kesadaran timboel dari kebenaran itoe, akan dapat mendjadi politik oentoek mentjapaikan kemerdekaan.

Sarinja doenia-fikiran segolongan ra'jat adalah semangatnja partij, semangat demokratis. Kaoem bangsawan itoe tidak demokratis, tidak djoega revoloesionèr, kepentingannja bisa moedah bergandengan dengan kepentingannja kapital asing, atau karena dibeli bisa mendjadi digaboengkan. Kaoem pertengahan jang kaja-kaja tidak revoloesionèr, karena mereka berasa lebih enak dalam keamanan dibawah kekoeasaan asing. Dari itoe poela kaoem terpeladjar tidak mempoenjai kepentingan akan adanja politik revoloesionèr, dari itoe politiknja reformistisch opportunistisch (politik mondar-mandir, tidak ada ketetapan), jang menoeroet kedoedoekan ra'jat dipandang meroegikan.

Tetapi kaoem terpeladjar marhaèn bisa mendjadi pemoekanja ra'jat bersama-sama dengan pemoeda-pemoeda dan studenten. Pemoeda Indonesia mempoenjai sjarat-sjarat bisa radikal, revoloesionèr, sehingga pergaboengan pemoeda dan partij ra'jat adalah berfaedah sekali bagi Pergerakan Kemerdekaan.

Beberapa alat-alat itoe hendaklah digaboengkan oleh daftar perdjoangan (strijdprogram), jang misalnja sama dengan programnja P.N.I. doeloe, jang memoeat soal politik, social dan ekonomi, jang boleh kita bitjarakan dibelakang hari dengan mengingat peralatan masing-masing, jaitoe menoeroet soesoenan social dan ekonomi masing-masing. Disini maksoed saja hanja akan mempertoendjoekkan *kepentingan oen-*

Tahoen ke-I No. 5. 30 October 1931. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI.

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat Administratie:
Struiswijkstraat 57 — Batavia-Centrum.

Redactie:
Gang Lontar IX/42 — Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA, S. SJAHRIR dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA.

nja jang besar, begitoepoen lain-lain seperti Zwitserland, Amerika, Tiongkok.

Sekarang ra'jat Indonesia telah sedar dan mengarti akan faedahnja dan arti persatoean jang sedjati. Indonesia djoega ada badan persatoean jalah P.P.P.K.I., akan tetapi sajang persatoean ini hanja „persatoean diatas kertas" dan dimoeloet sahadja.

Kemoedian pembitjara menerangkan tentang democratie.

Democratie timboelnja sedjak djeman Griek dalam tahoen 1603 jang ditjiptakan oleh Johann Althussieus. Dalam boekoenja jang bernama „Systeem Politik" antara lain mengatakan bahwa Pemerentah adalah atas kemaoean- dan ditangannja Ra'jat. Dalam abad ke 18 J. J. Rousseau adalah soeatoe penglima dari democratie jang mengatakan bahwa Pemerentah haroes berdiri atas kemaoeannja Ra'jat. Dalam tahoen 1766 Amerika Sarekat mempraktijkkan ini tjita-tjita. Dalam tahoen 1789 Perantjis mendjalankan azas democratie jalah: persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan. Sedjak dari itoe maka azas democratie mendjalar dimana-mana.

Toerki memakai azas ini djoega dan dalam grondwetnja mengatakan: Ra'jat Toerki lahir dan hidoepnja merdeka.

Dalam boekoenja Dr. Sun Yat Sen jang bernama San Min Chu I djoega menerangkan tentang kedemocratiean.

Negeri Belandapoen diatoer setjara democratie, hanja sajang azas ini hanja dipakai dalam negeri Belanda sadja, sedang ditanah djadjahannja memakai azas Autocratie. Walaupoen di Indonesia ada Volksraad, akan tetapi ini badan boekan perwakilan Ra'jat sedjati. Orang mengatakan bahwa di Indonesia ta' pernah badan ada

SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PIDATO G. G. BAROE DIMOEKA VOLKSRAAD.

Soedah mendjadi kebiasaan dalam tiap-tiap negeri jang memakai dewan perwakilan, bahwa pemerintah jang baroe naik keatas koersi pemerintahan berpidato sedikit, soepaja ternjata haloean politiknja. Penting atau tidaknja, berisi atau kosongnja pidato itoe, hal ini bersangkoet dengan keadaan dan kekoeasaan dewan perwakilan. Karena dewan perwakilan itoe satoe

matjam-matjam; ada jang beroep

Sebagai jang sebenarnja, ada [illegible]: hidoeplah persatoean dan [illegible] palsoe. Sebab

Rapat ditoetoep dengan disertai Indonesia Raja pada poekoel 12.45 siang.

(Djoeroe kabar Ra'jat).

RODI DI SUMATERA SELATAN.

Disegenap pendjoeroe Indonesia jang masih bersangkoet paoetan dengan rodi (kerdja paksaan) itoe semoeanja berdaja oepaja oentoek menghapoeskan rodi itoe. Tempat-tempat di Indonesia jang rodi itoe soedah dilinjapkan jaitoe poelau Djawa, poelau Belitoeng, poelau Bangka, Riau dan daerahnja, Borneo Barat, Ternate, onderafdeeling Banda, Ambon dan iboe negeri Saparaoe.

Lain dari tempat jang terseboet diatas masih diwadjibkan rodi itoe kepada ra'jat jang beroemoer 18 sampai 50 tahoen. Jang dibebaskan rodi jaitoe orang-orang bekerdja pada goepermen dan peroesahan-peroesahan partikoelir d. l. l. Demikian djoega segala bangsa asing seperti Belanda, Djepang, Tionghoa, Arab d. l. l.

Kita disini tidak akan membitjarakan pasal rodi itoe oentoek seloeroeh Indonesia jang bersangkoet paoetan dengan rodi itoe melainkan oentoek Sumatera Selatan sadja, tetapi soenggoehpoen demikian masih djoega mengenai tempat-tempat jang lain.

Soedah tjoekoeplah rasanja kita mendengarkan boeah pena dari Selebes, Borneo

terpaksa oendoer, soepaja digantikan oleh kaoem opposisi.

Djadinja, kalau timboel perselisihan antara pemerintah dan Dewan Ra'jat, maka pemerintah oendoer atau ia memboebarkan Dewan Ra'jat, tetapi hanja boleh satoe kali sadja oentoek mengoekoer perasaan oemoem. Dan sesoedah pemilihan baroe, perasaan oemoem itoe tergambar dalam soe-

tahoenan ini jaitoe bekerdja diloear doesoen oentoek memboeat djembatan, menembok teloek-teloek d. l. l. Kita poekoel rata sadja dalam setahoen kita moesti kerdja 7 hari.

Kerdja paksaan didalam doesoen. — Kerdja paksaan ini tidak tentoe, karena bergantoeng pada banjaknja orang jang boleh dikenakan. Dalam 2 orang kena kerdja paksaan ini lamanja 2 hari doea malam. Dalam kerdja paksaan ini djoega mereka moesti mengerdjakan perdjalanan post dari 1 K.M. sampai 27 K.M.

Boleh djadi 1 orang dikenakan kerdja paksaan ini 1 kali dalam seboelan djadi 12 × 2 hari = 24 hari.

Boekan sadja mereka mesti mengerdjakan perdjalanan post tetapi mereka moesti mendjaga keselamatan didalam kampoeng siang malam. Djadi kerdja paksaan ini hanja oentoek kepala kampoeng dan oentoek keperloean kampoeng.

Koeli pikoel. — Koeli pikoel ini oentoek keperloean kepala marga jang ada enam matjam dan ada kalanja poela seorang oppas polisi mempoenjai hak koeli pikoel. Tentang ini tidak ada atoeran jang tentoe. Boleh djoega kita bilangkan kerdja koeli pikoel ini 4 kali setahoen. Lamanja djoega tidak tentoe tetapi menoeroet keterangan jang saja dapat dalam satoe kalinja, sekoerang-koerangnja memakan tempo 3 hari. Djadi dalam setahoennja 4 kali 3 hari = 12 hari.

Telah saja terangkan diatas tadi pasal matjam-matjam kerdja paksaan jang se-

perti diatas. Volksraad itoe boekan Parlement, boekan Dewan Ra'jat, dan Indonesia poen tidak merdeka. Oleh karena itoe pemerintah tiada mempoenjai penanggoengan terhadap kepada Volksraad dan ta' perloe poela mengamat-amati perasaan kaoem jang terperintah. Dewan Pedjambon nanti boleh membilang „amin" sesoedah G. G. berpidato dan boleh djoega membitjarakan pada kemoedian hari apa jang disabdakannja. Akan tetapi pembitjaraan itoe tinggal omongan sadja dan tiada mempoenjai kelandjoetan politik. Jang bersidang boleh setoedjoe atau tidak dengan apa jang dikemoekakan oleh G. G. tadi, pengaroeh perasaan mereka tidak ada. Pemerintah itoe tidak dapat ditoentoet oleh Volksraad dan didjatoehkan, karena kekoeasaannja tertanam dalam wet. Dan haloean jang bekal didjalankannja soedah lebih dahoeloe ditetapkan oleh Minister Djadjahan di Den Haag. Sifat pidato G. G. baroe itoe ialah membentangkan dengan pendek haloean jang akan ditoeroetnja, jang tidak dapat dirobah atau dipatah oleh kaoem opposisi. Kalau jang kemoedian ini maoe ikoet boleh ikoet, kalau tidak boleh pergi persètan, karena pemerintah akan teroes berboeat seperti maoenja.

*

Kedoedoekan seperti kita oeraikan diatas ini haroes diperhatikan benar, kalau maoe membanding perkataan-perkataan J h r. d e J o n g e dalam Volksraad, waktoe ia menerima djabatan Goebernor-Generaal. Ia dinaikkan keatas tachta keradjaan di Bogor boekan karena ia seorang pengandjoer politik besar jang oleh kebesaran pengaroehnja sekarang dapat menetapkan haloean pemerintahan negeri, melainkan ia seorang *ambtenaar* tinggi jang mempoenjai kepertjajaan chefnja, Minister [illegible]

[illegible] saja ada boeka satoe Was-
Perang Koesiali — Djepang dan Keradjaan-

partai ini tiada berdasarkan kera'jatan, seperti dikehendaki bapa Soekarno, tetapi bergantoeng oleh satoe doea pemimpin sadja.

Diantara tjabang-tjabang jang tiada menjetoedjoei pemboebaran itoe, terhitoeng djoega Tjabang Palembang jang sampai sekarang tetap menahankan haknja, dan tetap berdiri diloear partai P.I.

Matinja P.N.I. boekannja kemaoean Ra'jat, hanja kemaoean oleh satoe doea pemimpinnja P.N.I. mati, tak oebahnja seperti seorang ajah memboenoeh anaknja. Adakah memadai? Sekali lagi saja oelangkan oetjapan saudara Hatta: „Adakah hikajat doenia memberi tjontoh jang kedoea bagi kita bahwa sesoeatoe partij politik menggoeloeng tikar dalam perdjoangan menoentoet hak selagi jang berkoeasa, beloem berani menindas sehabis-habisnja, dan hak dipertahankan sehabis daja oepaja?"

Mendengar boebarnja P.N.I. kami di Palembang sangat kesal, menjesal, dan pegal tetapi apa hendak dikata............

Ada kami bermaksoed hendak meneroeskan P.N.I., tetapi kemaoean beberapa anggauta sadja, sehingga tak dapat tidak, sampai pada waktoe jang achir ini, Palembang masih berdiri neutraal didalam memilih partai jang baroe, dan sampai kini lenjap nampaknja, tjita-tjita kami jang élok, menoedjoe kearah Indonesia Merdeka, jang telah 2 à 3 tahoen ditanam oleh bapa Soekarno, dari hoeloe sampai hilir Palembang: Berdirinja C. P.N.I. membangkitkan lagi roch kami, karena bersetoedjoean dengan tjita-tjita dan kemaoean kami.

Dengan perantaraan ini saja seroekan pada bangsa-bangsakoe Indonesiërs di Palembang:

jang *tidak dipikirkan betoel*, jang keloear dari otak beberapa orang sadja, jang barangkali menjangka, bahwa mereka membela keperloean ra'jat mereka dengan mengehendaki sesoeatoe hal, jang mereka tahoe, bahwa tiada akan dikaboelkan oleh pemerintah".

Apakah boekti perkataan-perkataan ini? Bagi Jhr. de Jonge, toedjoean jang „betoel" ialah toedjoean jang sepadan dengan toedjoean pemerintah, jaitoe menjelesaikan „bestuurshervorming" seperti jang ditentoekan dalam „Wet op de staatsinrichting van Ned.-Indië". Segala toedjoean jang lain dan lebih djaoeh dari pada itoe, istimewa poela tjita-tjita Indonesia merdeka, dipandangnja sebagai angan-angan jang tergantoeng diawang-awang sadja dan tiada boeah pikiran jang betoel. Gampang sekali berkata seperti itoe, karena ra'jat Indonesia ra'jat jang terperintah dan tiada mempoenjai soeara tentang oeroesan pemerintahan negeri dan ta' dapat poela mendjatoehkan sesoeatoe pemerintah jang tiada disoekainja.

Sedangkan soerat kabar liberal „Nieuwe Rotterdamsche Courant" tg. 12 September j.l. lagi terperandjat mendengar boenji perkataan itoe. Soerat kabar ini mengatakan menjesal sekali jang Goebernor-General de Jonge berpekerti soeka membesarkan diri (laatdunkend), mentjela jang dinamainja „tjita-tjita" dan „keinginan-keinginan", seakan-akan segala jang dikemoekakan sebagai keinginan di Indonesia itoe hanja hasil impian dalam teori sadja,— kalau isinja tiada tjotjok dengan keinginan G. G. sendiri (dierbare voorkeursonderwerp), jaitoe Bestuurshervorming.

Djikalau sekiranja Jhr. de Jonge bersant o. dimoeka satoe Parlement jang be-[illegible]toe ia akan awas, bahwa ada [illegible] nja, [illegible]loean jang lain dari pada [illegible]

berbedaan [illegible] istiadatnja, [illegible] jang boleh dir[illegible] i d e o l o g i e.

Ideologie - A j a t mitsalnja ta'akan laras bertjampoer didalam seboeah badan sebagai T h e P.B.I. made of Dr. S o e t o m o, begitoepoen ideologie H a t t a moestahil bisa tergaboeng dengan ideologie - S a r t o n o.

Soal ideologie adalah terbawa dari tjara kehidoepan masing-masing machloek, poen tergantoeng djoega dari pemandangan masing-masing atas pertanjaan: „Apakah h i d o e p itoe?"

Pertengkaran tentang perselisihan azas ta'boleh disesalkan, ta'boleh dikedjar dengan satoe makloemat dari segolongan manoesia dengan ideologienja, sebab ini laloe berarti m e m p e r l i h a t k a n k e g a g a h a n n j a (pamèr jèn dadi pahlawan)........... pada waktoe jang........... soenji, sesoenji-soenjinja ini.

Sekali lagi, ini ta'boleh disesalkan, karena Ra'jat Indonesia t e n t o e b i s a b e r s a t o e, pada waktoe jang m a h a p e n t i n g.

Djika Ra'jat se-Indonesia se-ideologie Karno-istisch semoeanja, nistjaja dengan sekedjap mata sadja merdekalah Tanah Indonesia ini, sebaliknja djika ideologie itoe bersifat prijaji-istisch semoea, nistjaja perkataan „m e r d e k a" ta'akan kedengaranlah k o e m a n d a n g n j a ....

Njatalah jang senjata-njatanja, bahasa terbawa oleh perbedaan ideologie berbeda djoegalah azas dasar perhimpoenan-perhimpoenan politiek jang akan menoentoet haknja Rakjat dan Tanah Air kembali.

Perkara pengetjoet atau pendekarkah pemimpin-pemimpin jang bertachta pada masa ini, palsoe atau sedjatikah mereka

negeri. Tiap-tiap partai berdjoang oentoek mentjapai jang ditoedjoenja. Dan ta' ada kaoem opposisi jang ta'loek sadja kepada azas jang dipakai oleh kaoem pemerintah dan jang memagar pergerakannja sehingga batas jang ditentoekan oleh pemerintah. Senantiasa kaoem opposisi menjatakan kehendaknja jang lebih djaoeh!

Sebagai seorang kepala pemerintah autokrat, jang hanja menjangka bahwa haloeannja jang mesti ditoeroet, Jhr. de Jonge tidak mengerti, bahwa di Indonesia ada manoesia jang „menjangka, bahwa mereka membela keperloean ra'jat mereka dengan mengehendaki sesoeatoe hal, jang mereka tahoe, bahwa tiada akan dikaboelkan oleh pemerintah".

Hm! Gelagat seperti itoe ternjata djoega dahoeloe di Eropah pada permoelaan abad jang ke-XIX, sesoedah djatoehnja Napoleon, waktoe kekoeasaan kembali dalam tangan kaoem aristokrasi. Kaoem ini meninggikan hidoeng melihat kaoem liberal menjatakan kehendak-kehendak mereka jang dipandangnja terlaloe radikal. Masih dalam tahoen 1844 T h o r b e c k e, jang mendjadi kepala orang nan sembilan, ditertawakan, tatkala ia menjorongkan oesoel oentoek mengadakan perobahan baroe tentang pemerintahan negeri Belanda. Siapakah jang dapat menjangka, bahwa *empat* tahoen sadja sesoedah itoe poedjangga liberal itoe didjoendjoeng sebagai kampioen dan pemangkoe semangat zaman? Teori jang kemarin dikatakan impian dan angan-angan sekarang mendjadi azas jang dipoedji-poedji!

Demikian djoega nasib K a r l M a r x dan teori socialismo jang dikembangkannja! Tatkala ia mengoeraikan tjita-tjitanja dan meloekiskan pendapatannja, sebagai boeah djantoeng dan otaknja, bahwa kemadbangan jang bertjakar-tjakaran ....

Bilamana kita Ra'jat Indonesia akan seperasaan jang sedalam-dalamnja, itoe masih menoenggoe waktoenja, ialah waktoe jang menentoekan:

1. nDoro kehilangan ke-ndoroannja,......
2. Prijaji kehilangan gadjihnja 99 %,......
3. Rakjat bertambah morat-maritnja......, karena hebatnja pertentangan jang dialamkan dalam tiap-tiap kolonie, pertentangan sihitam terhadap sipoetih, si Timoer terhadap si Barat, sipendjadjah dan siterdjadjah.

Tetapi kesemoeanja ini hendaknja bersifat sehat, „boekan menghidoepkan poela zaman feodal (= zaman „ningrat-ningratan"), kita boekan poen moefakat dan tjinta kepada atoeran-atoeran feodal. Kita mengetahoei kedjelek-kedjelekannja bagi ra'jat" (bandingkanlah dengan Pembelaan Ir. Soekarno, katja 131).

Inilah sa'atnja Indonesia mendjadi India sekarang, ... sa'atnja Gandhi Indonesia memperlihatkan Algemeene Kemlaratan, dan Algemeene Uitbuiting, inilah waktoenja Pergerakan di-Indonesia b e r a r t i ....

Kalau dipandang dengan hati jang tenang, hendaknja kita merasa m a l o e jang Indonesia, Tanah Air kita, jang didiami oleh 60.000.000 djiwa bangsa Indonesia, didjadjah oleh seboeah bangsa jang terketjil, dan jang berdiam pada seboeah tanah jang tersempit.

Dengan sesoedahnja kita merasa m a l o e, kita haroes merasa girang dan senang lagi g e m b i r a, jang kita dapat beramai-ramai meremboek kedatangan

dian ia sampai mendjadi *kepertjajaan* bagi berdjoeta-djoeta manoesia. Dan tidak sedikit poela djoemlah orang jang memandangnja sebagai agama!

Kenjataan ini boleh mendjadi boekti bagi Jhr. de Jonge, kalau ia maoe menentang nasionalisme Indonesia! Dan kedoedoekan kaoem liberal di barat, jang dahoeloe bermaharadjalela dan sekarang hampir tidak bererti lagi dalam politik, boleh djoega mendjadi teladan baginja, kalau ia maoe menjangka, bahwa toedjoean pemerintah itoe ta' akan dapat dialahkan oleh toedjoean Indonesia jang lebih benar dan lebih tinggi!

Kaoem nasionalis Indonesia, istimewa kaoem non-cooperation, tidak doengoe akan menjangka, bahwa tjita-tjita mereka akan dikaboelkan oleh pemerintah jang mempoenjai tjita-tjita sendiri. Mereka berdjoang mengembangkan tjita-tjita mereka dengan *kejakinan* dalam hati, bahwa lama lambat mereka akan menang dan teori mereka akan mendirikan satoe Indonesia Merdeka!

Siapa jang mempoenjai pemandangan loeas dan tahoe menempatkan salah satoe keadaan dalam djentera peredaran alam, ia akan insjaf akan kekoeatan roch kebangsaan Indonesia dan mengakoe poela, betapa tipisnja isi pidato Jhr. de Jonge.

Dalam pidato itoe terseboet lagi fasal *koloniaal kapitaal*, jang dipandang oleh toean de Jonge sebagai tiang roemah tangga Hindia Belanda. Soal ini akan kita oeraikan dikemoedian hari!

MOHAMMAD HATTA.

Rotterdam, 8-10-1931.

PEMBOEKA DJALAN PERDJOANGAN KITA.

(Samboengan).

Didalam karangan jang laloe kami soedah terangkan keadaan pergerakan ra'jat pada zaman sekarang ini, pada faze ini, jang bermoeka doea, jang bantji, jang tweeslachtig, dan karenanja menoeroet hoekoem riwajat djatoeh sehingga sekarang pergerakan mandek, berhenti adanja, tersebab karena adanja pengaroeh nasional burgerlijk dalam pergerakan kera'jatan. Dan karenanja poela pengaroeh kaoem terdan bathin ada [illegible] adalah me-

Pembitjara mengambil tjonto Toerki dalam tahoen 1917 dan dengan sendjata persatoean maka bisa mengalahkan moesoehnja jang besar, begitoepoen lain-lain negeri seperti Zwitserland, Amerika, Tiongkok.

Sekarang ra'jat Indonesia telah sedar dan mengarti akan faedahnja dan arti persatoean jang sedjati. Indonesia djoega ada badan persatoean jalah P.P.P.K.I., akan tetapi sajang persatoean ini hanja „persatoean diatas kertas" dan dimoeloet sahadja.

Kemoedian pembitjara menerangkan tentang democratie.

Democratie timboelnja sedjak djeman Griek dalam tahoen 1603 jang ditjiptakan oleh Johann Althussieus. Dalam boekoenja jang bernama „Systeem Politik" antara lain mengatakan bahwa Pemerentah adalah atas kemaoean- dan ditangannja Ra'jat. Dalam abad ke 18 J. J. Rousseau adalah soeatoe penglima dari democratie jang mengatakan bahwa Pemerentah haroes berdiri atas kemaoeannja Ra'jat. Dalam tahoen 1766 Amerika Sarekat mempraktijkkan ini tjita-tjita. Dalam tahoen 1789 Perantjis mendjalankan azas democratie jalah: persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan. Sedjak dari itoe maka azas democratie mendjalar dimana-mana.

Toerki memakai azas ini djoega dan dalam grondwetnja mengatakan: Ra'jat Toerki lahir dan hidoepnja merdeka.

Dalam boekoenja Dr. Sun Yat Sen jang bernama San Min Chu I djoega menerangkan tentang kedemocratiean.

Negeri Belandapoen diatoer setjara democratie, hanja sajang azas ini hanja dipakai dalam negeri Belanda sadja, sedang ditanah djadjahannja memakai azas Autocratie. Walaupoen di Indonesia ada Volksraad, akan tetapi ini badan boekan perwakilan Ra'jat sedjati. Orang mengatakan bahwa di Indonesia ta' pernah badan ada

Sesoedah pemoeda-pemoeda itoe terlepas dari didikan orang toeanja, sebagai dioeraikan diatas, maka mereka laloe memperhoeboengkan diri pada kompeni, mereka mendjadi hambanja. Dari itoe kaoem terpeladjar demikian itoe senantiasa tidakdjoedjoer tabiatnja, baik terhadap pada dirinja sendiri, biarpoen terhadap kepada lain orang. Dan menoeroet ilmoe psychologie tabiat demikian itoe tidak moedah menimboelkan boedi pekerti tetap. Karena [illegible] sebaliknja semangat kongsoeatoe manoesia ada [illegible] makin bertammemilihnja, maka ta' bolehlah [illegible] oentoek menganoet kemaoeannja satoe doea orang.

Sebagai penoetoep spr. berseroe: hidoeplah persatoean dan kera'jatan.

Rapat ditoetoep dengan disertai Indonesia Raja pada poekoel 12.45 siang.

(Djoeroe kabar Ra'jat).

RODI DI SUMATERA SELATAN.

Disegenap pendjoeroe Indonesia jang masih bersangkoet paoetan dengan rodi (kerdja paksaan) itoe semoeanja berdaja oepaja oentoek menghapoeskan rodi itoe. Tempat-tempat di Indonesia jang rodi itoe soedah dilinjapkan jaitoe poelau Djawa, poelau Belitoeng, poelau Bangka, Riau dan daerahnja, Borneo Barat, Ternate, onderafdeeling Banda, Ambon dan iboe negeri Saparaoe.

Lain dari tempat jang terseboet diatas masih diwadjibkan rodi itoe kepada ra'jat jang beroemoer 18 sampai 50 tahoen. Jang dibebaskan rodi jaitoe orang-orang bekerdja pada goepermen dan peroesahan-peroesahan partikoelir d. l. l. Demikian djoega segala bangsa asing seperti Belanda, Djepang, Tionghoa, Arab d. l. l.

Kita disini tidak akan membitjarakan pasal rodi itoe oentoek seloeroeh Indonesia jang bersangkoet paoetan dengan rodi itoe melainkan oentoek Sumatera Selatan sadja, tetapi soenggoehpoen demikian masih djoega mengenai tempat-tempat jang lain.

Soedah tjoekoeplah rasanja kita mendengarkan boeah pena dari Selebes, Borneo

annja dan disciplinenja, akan dapat membawa ra'jat Indonesia ketempat jang ditoedjoenja. Membangoenkan soeatoe partij demikian adalah mendjadi kewadjiban mereka jang dengan soenggoeh-soenggoeh hati berdjoang oentoek menoentoet kemerdekaan Indonesia.

Partij kera'jatan itoe hendaknja dibangoenkan diantara kaoem tani, boeroeh, toekang ketjil-ketjil dan sebagian ketjil kaoem pertengahan jang melarat. Kepentingan ra'jat oemoem ini adalah mendjadi kepentingan bangsa. Dan politik jang sedjati oentoek mentjapaikan kemerdekaan jalah jang mengambil kepentingan itoe sebagai azas pangkal. Hanja soember-soember kekoeatan ini jang mendjadi soember jang sedjati, jang sanggoep memberi kekoeatan pada Pergerakan Kemerdekaan. Inilah golongan-golongan jang kemadjoeannja haroes kita perhatikan oentoek mendjoendjoeng derdjat pergaoelan djadjahan, dengan mentjapaikan hak-hak tanahnja, hak-hak kemenoesiaannja (droits de l'homme) dan mentjapaikan demokrasi. Alat-alat jang mempengaroehi politik Indonesia sampai sekarang adalah kaoem bangsawan jang menggoenakan sifat perboedakannja, kaoem mana sampai sekarang dipelihara setjara kunstmatig oleh kekoeasaan pendjadjahan, dan beberapa matjam golongan bourgeoisie (boersoesai) jang boleh dibilang menimbangi golongan jang pertama. Golongan jang tarbelakang ini pada waktoe jang achir ini adalah meroegikan pengaroehnja, karena mendjalankan politik reformistisch opportunistisch, jang tidak mendjadi kekoeatan oentoek menentang Imperialisme. Lawannja Imperialisme di Indonesia boekan kaoem bangsawan Indonesia dan kaoem bourgeoisie, melainkan [illegible] kerdja tahoenan ini jaitoe bekerdja diloear doesoen oentoek memboeat djembatan, menembok teloek-teloek d. l. l. Kita poekoel rata sadja dalam setahoen kita moesti kerdja 7 hari.

Kerdja paksaan didalam doesoen. — Kerdja paksaan ini tidak tentoe, karena bergantoeng pada banjaknja orang jang boleh dikenakan. Dalam 2 orang kena kerdja paksaan ini lamanja 2 hari doea malam. Dalam kerdja paksaan ini djoega mereka moesti mengerdjakan perdjalanan post dari 1 K.M. sampai 27 K.M.

Boleh djadi 1 orang dikenakan kerdja paksaan ini 1 kali dalam seboelan djadi 12 × 2 hari = 24 hari.

Boekan sadja mereka mesti mengerdjakan perdjalanan post tetapi mereka moesti mendjaga keselamatan didalam kampoeng siang malam. Djadi kerdja paksaan ini hanja oentoek kepala kampoeng dan oentoek keperloean kampoeng.

Koeli pikoel. — Koeli pikoel ini oentoek keperloean kepala marga jang ada enam matjam dan ada kalanja poela seorang oppas polisi mempoenjai hak koeli pikoel. Tentang ini tidak ada atoeran jang tentoe. Boleh djoega kita bilangkan kerdja koeli pikoel ini 4 kali setahoen. Lamanja djoega tidak tentoe tetapi menoeroet keterangan jang saja dapat dalam satoe kalinja, sekoerang-koerangnja memakan tempo 3 hari. Djadi dalam setahoennja 4 kali 3 hari = 12 hari.

Telah saja terangkan diatas tadi pasal matjam-matjam kerdja paksaan jang se-

toek mengadakan partij politik kera'jatan baroe, karena pada partij-partij jang ada sekarang tidak didapat sjarat-sjarat terseboet.

Soesoenan organisasi haroeslah diarahkan mengingat keadaan pada dewasa ini, tetapi djoega haroes mengingat pada hari jang akan datang. Kesemoeanja itoe haroes didiaga soepaja terlepas, didjaoehkan dari pengaroeh-pengaroeh, jang memoesoehi keradikalannja semangat ra'jat oemoem.

Lagi poela sepandjang fikiran kita, hanja dapat mengetahoei sedalam-dalamnja pergerakan kita ini jalah dengan perantaraan pergerakan-pergerakan ditanah-tanah djadjahan lain, misalnja Tiongkok, India dan Indo-Chine, karena pergerakan kita belom pernah terdiri atas penjelidikan wetenschappelijk atau atas theori jang tegap.

Maka dengan djalan jang teliti dan ketetapan boedi pekerti dan boekan oentoek mentjari boeah jang moerah (goedkoop succes) dan kemasjhoeran, pergerakan kera'jatan kita akan dapat sempoerna adanja.

ARAH KEMANAKAH TOEDJOEAN KITA?

Pada masa ini di Indonesia, sesoedahnja boebar partij bapa Soekarno, oleh perboeatan satoe doea pemimpin sadja, terdjadilah partai P. I. dan partai Golongan merdeka alias onafhankelijke groep.

Waktoe congres pemboebaran P.N.I. itoe dahoeloe terdjadi, sebagai pembatja ketahoei, tiadalah setahoenja anggauta-anggautanja P.N.I. sehingga pemboebaran ini mendjadikan bingoengnja anggauta-anggautanja jalah ra'jat Indonesia. sebagai [illegible] partai ini tiada berdasarkan kera'jatan, seperti dikehendaki bapa Soekarno, tetapi bergantoeng oleh satoe doea pemimpin sadja.

Diantara tjabang-tjabang jang tiada menjetoedjoei pemboebaran itoe, terhitoeng djoega Tjabang Palembang jang sampai sekarang tetap menahankan haknja, dan tetap berdiri diloear partai P.I.

Matinja P. N. I. boekannja kemaoean Ra'jat, hanja kemaoean oleh satoe doea pemimpinnja P.N.I. mati, tak oebahnja seperti seorang ajah memboenoeh anaknja. Adakah memadai? Sekali lagi saja oelangkan oetjapan saudara Hatta: „Adakah hikajat doenia memberi tjontoh jang kedoea bagi kita bahwa sesoeatoe partij politik menggoeloeng tikar dalam perdjoangan menoentoet hak selagi jang berkoeasa, beloem berani menindas sehabis-habisnja, dan hak dipertahankan sehabis daja oepaja?"

Mendengar boebarnja P.N.I. kami di Palembang sangat kesal, menjesal, dan pegal tetapi apa hendak dikata..............

Ada kami bermaksoed hendak meneroeskan P.N.I., tetapi kemaoean beberapa anggauta sadja, sehingga tak dapat tidak, sampai pada waktoe jang achir ini, Palembang masih berdiri neutraal didalam memilih partai jang baroe, dan sampai kini lenjap nampaknja, tjita-tjita kami jang élok, menoedjoe kearah Indonesia Merdeka, jang telah 2 à 3 tahoen ditanam oleh bapa Soekarno, dari hoeloe sampai hilir Palembang: Berdirinja C. P.N.I. membangkitkan lagi roch kami, karena bersetoedjoean dengan tjita-tjita dan kemaoean kami.

Dengan perantaraan ini saja seroekan pada bangsa-bangsakoe Indonesiërs di Palembang:

„Berdirilah kamoe dibelakang barisan C. P.N.I. jang senantiasa berhaloean kera'jatan". Moga!!

SANFOETSAY.

Lahat, 10 October 1931.

SOAL PERGERAKAN DI-INDONESIA.

Sebagai Poetera Indonesia, jang m e r a s a berkewadjiban toeroet-toeroet membangoen Indonesia Raja, meskipoen ditertawakan, kewadjiban mana sesoenggoehnja mendjadi pikoelan s e m o e a Poetera dan Poeteri Indonesia, jang m e r a s a hidoep pada waktoenja, maka kami berkeinginan membentangkan soal diatas, meskipoen itoe soal adalah soal jang soelit, sesoelit-soelitnja. Teristimewa pada waktoe jang achirachir ini, dimana Ra'jat sedang hiboek memilih pemimpin-pemimpinnja sendiri, jang s e d j a t i, dan jang tidak akan berpoetarpoetar alias moebang-moebeng kalau telah djatoeh pada sa'atnja.............. Terlebih soelitnja ialah soal pergerakan pada waktoe a k a n datang, diwaktoe mana Ra'jat akan terlebih banjak jang telah mengenal mata hoeroef, djadi soedah logisch poela, bahwa akan lebih banjak poela jang akan terboeka matanja, atau berarti djoega jang aboe-aboean mata, atau kong-kalingkongkunde akan lenjap sama sendirinja.

Sebagai keadaan sekarang roepanja dari loear (l a h i r n j a) berpetjah-belah, akan tetapi pada b a t h i n n j a adalah „s a t o e" ialah: „Indonesia Merdeka".

Adanja beberapa g[illegible] memang soe[illegible] sebanjak ini a[illegible] begitoe k e m o e s t i-[illegible]nja, karena manoesia satoe sama lain berbedaan boedi pekerti, berbedaan adat istiadatnja, dan berbedaan i d e o l o g i e.

Ideologie - A j a t mitsalnja ta'akan laras bertjampoer didalam seboeah badan sebagai T h e P.B.I. made of Dr. S o e t o m o, begitoepoen ideologie H a t t a moestahil bisa tergaboeng dengan ideologie - S a r t o n o.

Soal ideologie adalah terbawa dari tjara kehidoepan masing-masing machloek, poen tergantoeng djoega dari pemandangan masing-masing atas pertanjaan: „Apakah h i d o e p itoe?"

Pertengkaran tentang perselisihan azas ta'boleh disesalkan, ta'boleh dikedjar dengan satoe makloemat dari segolongan manoesia dengan ideologienja, sebab ini laloe berarti m e m p e r l i h a t k a n k e g a g a h a n n j a (pamèr jèn dadi pahlawan)............ pada waktoe jang............ soenji, sesoenji-soenjinja ini.

Sekali lagi, ini ta'boleh disesalkan, karena Ra'jat Indonesia t e n t o e b i s a b e r s a t o e, pada waktoe jang m a h a p e n t i n g.

Djika Ra'jat se-Indonesia se-ideologie Karno-istisch semoeanja, nistjaja dengan sekedjap mata sadja merdekalah Tanah Indonesia ini, sebaliknja djika ideologie itoe bersifat prijaji-istisch semoea, nistjaja perkataan „m e r d e k a" ta'akan kedengaranlah k o e m a n d a n g n j a ....

Njatalah jang sehjata-njatanja, bahasa terbawa oleh perbedaan ideologie berbeda djoegalah azas dasar perhimpoenan-perhimpoenan politiek jang akan menoentoet haknja Rakjat dan Tanah Air kembali.

Perkara pengetjoet atau pendekarkah pemimpin-pemimpin jang bertachta pada masa ini, palsoe atau sedjatikah mereka itoe, ... w a k t o e l a h jang akan menentoekan sifatnja jang betoel-betoel, waktoelah jang akan menentoekan partai Indonesia-Merdeka toelen, apakah imitatie (palsoe)............ alias poera-poera.

Seperti saja, doedoek dengan minoem kopie, berani berkata: „Kami sanggoep berkorban oentoek keperloean Noesa dan Bangsa",........... atau sebagai omongnja seorang „djago" dari Soerabaja, jang berboenji begini: „Kami berani masoek neraka, asal Noesa dan Bangsa merdeka", ... ini semoea adalah perkataan kosong belaka, ... ini belom soeatoe garantie jang omongan begitoe matjam adalah w a a r h e i d betoel-betoel, karena belom ada peloeroe jang akan melajangkan njawa kami, ... begitoepoen belom datang Neraka Djahanam bin Kawah Tjondrodimoeko, oentoek mengèrèk djago dari Soerabaja itoe kedalam adanja...........

Djadi soedahlah semistinja, jang banjaknja partai-partai di-Indonesia ini sebagai tjendaän pada moesim hoedjan, jang meskipoen berlainan azas adalah bersatoe toedjoeannja, ialah Kemerdekaan sematamata.

nDoro ...... berkoempoel sama ndoro,
Prijaji ...... sama prijaji,
Kromo ...... sama Kromo.

Asal tiga ini masih tetap adanja diantara Bangsa kita,...........
selama ndoro, prijaji, dan Kromo masih belom merasa tertimpa oleh soeatoe keadaan-hidoep-sama, (levenslot)......, belom ditimpa oleh bahaja pertentangan......
s e l a m a itoe massa, Ra'jat bernisah-an [illegible]
s e l a m a itoe djoega P.P.P.K.I. masih akan tetap bersifat soeatoe Madjelis Pertimbangan jang bertjakar-tjakaran......

Bilamana kita Ra'jat Indonesia akan seperasaan jang sedalam-dalamnja, itoe masih menoenggoe waktoenja, ialah waktoe jang menentoekan:

1. nDoro kehilangan ke-ndoroannja,......
2. Prijaji kehilangan gadjihnja 99 %,......
3. Rakjat bertambah morat-maritnja......, karena hebatnja pertentangan jang dialamkan dalam tiap-tiap kolonie, pertentangan sihitam terhadap sipoetih, si Timoer terhadap si Barat, sipendjadjah dan siterdjadjah.

Tetapi kesemoeanja ini hendaknja bersifat sehat, „boekan menghidoepkan poela zaman feodal (= zaman „ningrat-ningratan"), kita boekan poen moefakat dan tjinta kepada atoeran-atoeran feodal. Kita mengetahoei kedjelek-kedjelekannja bagi ra'jat" (bandingkanlah dengan Pembelaan Ir. Soekarno, katja 131).

Inilah sa'atnja Indonesia mendjadi India sekarang, ... sa'atnja Gandhi Indonesia memperlihatkan Algemeene Kemlaratan, dan Algemeene Uitbuiting, inilah waktoenja Pergerakan di-Indonesia b e r a r t i...........

Kalau dipandang dengan hati jang tenang, hendaknja kita merasa m a l o e jang Indonesia, Tanah Air kita, jang didiami oleh 60.000.000 djiwa bangsa Indonesia, didjadjah oleh seboeah bangsa jang terketjil, dan jang berdiam pada seboeah tanah jang tersempit.

Dengan sesoedahnja kita merasa m a l o e, kita haroes merasa girang dan senang lagi g e m b i r a, jang kita dapat beramai-ramai meremboek kedatangan

„Indonesia-Merdeka", soember-Kebesaran-Bangsa-Kita.

Dan penghabisannja kita haroes merasa bersedia, mempersembahkan korban, keharibaan Iboe Indonesia, jang kita tjintai lahir dan bathin ini adanja.

Baharoe berarti dan berharga Pergerakan di-Tanah Air kita ini.

Demikianlah adanja...........

ISMOE-HADIWIDJAJA.

Solo, 14-10-1931.

RAPAT OEMOEM „STUDIECLUB RA'JAT INDONESIA"

(golongan merdeka)

Bandoeng.

(Samboengan D.R. No. 4).

Sdr. Inoeperbatasari. membitjarakan tentang persatoean dan democratie. Persatoean atau bersatoe telah lama mendjadi boeah bibir pemimpin-pemimpin tetapi sajang perhatian ini tetap tinggal dibibir belaka. Kalau persatoean ini didjalankan dengan sebenar-benarnja tentoe Indonesia Merdeka soedah lama terdapat. Dengan kekoeatan persatoean tentoe segala oesaha kita bisa lekas tertjapai. Maka itoe S.R.I. didasarkan atas democratie dan persatoean oentoek menoedjoe dalam kalangan ra'jat. Dan jang dimaksoedkan persatoean ini jalah persatoean bathin dan semangat bekerdja. Walaupoen oedara politik di Indonesia pada masa ini ada gelap goelita, akan kita jakin jang persatoean semangat dan bathin ada dikalangan ra'jat.

Pembitjara mengambil tjonto Toerki dalam tahoen 1917 dan dengan sendjata persatoean maka bisa mengalahkan moesoehnja jang besar, begitoepoen lain-lain negeri seperti Zwitserland, Amerika, Tiongkok.

Sekarang ra'jat Indonesia telah sedar dan mengarti akan faedahnja dan arti persatoean jang sedjati. Indonesia djoega ada badan persatoean jalah P.P.P.K.I., akan tetapi sajang persatoean ini hanja „persatoean diatas kertas" dan dimoeloet sahadja.

Kemoedian pembitjara menerangkan tentang democratie.

Democratie timboelnja sedjak djeman Griek dalam tahoen 1603 jang ditjiptakan oleh Johann Althussieus. Dalam boekoenja jang bernama „Systeem Politik" antara lain mengatakan bahwa Pemerentah adalah atas kemaoean- dan ditangannja Ra'jat. Dalam abad ke 18 J. J. Rousseau adalah soeatoe penglima dari democratie jang mengatakan bahwa Pemerentah haroes berdiri atas kemaoeannja Ra'jat. Dalam tahoen 1766 Amerika Sarekat mempraktijkkan ini tjita-tjita. Dalam tahoen 1789 Perantjis mendjalankan azas democratie jalah: persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan. Sedjak dari itoe maka azas democratie mendjalar dimana-mana.

Toerki memakai azas ini djoega dan dalam grondwetnja mengatakan: Ra'jat Toerki lahir dan hidoepnja merdeka.

Dalam boekoenja Dr. Sun Yat Sen jang bernama San Min Chu I djoega menerangkan tentang kedemocratiean.

Negeri Belandapoen diatoer setjara democratie, hanja sajang azas ini hanja dipakai dalam negeri Belanda sadja, sedang ditanah djadjahannja memakai azas Autocratie. Walaupoen di Indonesia ada Volksraad, akan tetapi ini badan boekan perwakilan Ra'jat sedjati. Orang mengatakan bahwa di Indonesia ta' pernah badan ada azas democratie, akan tetapi ini ada bohong belaka. Sebeloem Indonesia kena pengaroeh asing, maka azas-azasnja memang democratisch. Ini boleh diboektikan bekas-bekasnja dibeberapa tempat memang masih ada sifat-sifatnja kera'jatan. Dengan adanja adat, hoekoem negeri dan beberapa balai-balai, maka ternjatalah ada bekas-bekasnja kera'jatan.

Maka itoe S.R.I. mendjalankan azas dan pekerdjaan jang didasarkan atas kera'jatan.

Setelah itoe ketoea membatjakan azas dan toedjoean dari S.R.I. dan sesoedahnja mengadakan pauze maka sdr. Maskoen berbitjara.

Spr. menjatakan, bahwa setelah melihat kaoem jang merasakan sakit dan pahitnja pergaoelan hidoep jalah kaoem Marhaèn, kaoem jang rendah bekerdja dan menoendjoekkan tenaganja, maka beliau tidak bisa tinggal diam dan bersanggoep akan bekerdja didampingnja kaoem Marhaèn itoe. Selama beliau masih bernapas dan bertenaga maka tetap akan berdiri dikalangan Ra'jat, dikalangan kaoem Marhaèn. Semangat Marhaènisme tetap ada didadanja. Begitoepoen saudara Soekarno tidak loentoer Marhaènismenja. Oentoek mentjapai Indonesia Merdeka maka haroeslah ada persatoean dan persatoean ini didasarkan atas kemarhaènan. Indonesia ta' akan tertjapai oleh golongan atasan, golongan pertengahan sadja, akan tetapi haroes bersama-sama dengan golongan marhaèn. Dari itoe marilah ra'jat mengadakan persatoean dan spreker mentjela pada orang-orang jang soeka mentjatji dan mengatakan pengetjoet, verrader (penghianat) d.l.l., karena orang itoe ta' soeka masoek dalam golongannja atau partijnja. Oleh karena sesoeatoe manoesia ada merdeka oentoek memilihnja, maka ta' bolehlah dipaksa oentoek menganoet kemaoeannja satoe doea orang.

Sebagai penoetoep spr. berseroe: hidoeplah persatoean dan kera'jatan.

Rapat ditoetoep dengan disertai Indonesia Raja pada poekoel 12.45 siang.

(Djoeroe kabar Ra'jat).

RODI DI SUMATERA SELATAN.

Disegenap pendjoeroe Indonesia jang masih bersangkoet paoetan dengan rodi (kerdja paksaan) itoe semoeanja berdaja oepaja oentoek menghapoeskan rodi itoe. Tempat-tempat di Indonesia jang rodi itoe soedah dilinjapkan jaitoe poelau Djawa, poelau Belitoeng, poelau Bangka, Riau dan daerahnja, Borneo Barat, Ternate, onderafdeeling Banda, Ambon dan iboe negeri Saparaoe.

Lain dari tempat jang terseboet diatas masih diwadjibkan rodi itoe kepada ra'jat jang beroemoer 18 sampai 50 tahoen. Jang dibebaskan rodi jaitoe orang-orang bekerdja pada goepermen dan peroesahan-peroesahan partikoelir d. l. l. Demikian djoega segala bangsa asing seperti Belanda, Djepang, Tionghoa, Arab d. l. l.

Kita disini tidak akan membitjarakan pasal rodi itoe oentoek seloeroeh Indonesia jang bersangkoet paoetan dengan rodi itoe melainkan oentoek Sumatera Selatan sadja, tetapi soenggoehpoen demikian masih djoega mengenai tempat-tempat jang lain.

Soedah tjoekoeplah rasanja kita mendengarkan boeah pena dari Selebes, Borneo dan djaranglah kita mendengar boeah pena dari Sumatera Selatan tentang hal rodi itoe. Sebab itoe perloelah rasanja kita dari Sumatera Selatan mendengarkan kesangsaraan kita jang kita rasai oleh karena rodi alias kerdja paksaan jang kedjam itoe.

Rodi atau kerdja paksaan itoe di Sumatera Selatan ada beberapa matjam. Baiklah nanti kita terangkan satoe-persatoenja agar njata kepada pembatja.

Heerendienst. — Heerendienst inilah salah satoe kerdja paksaan jang sangat berat sekali dirasai ra'jat. Heerendist dinamakan orang Ogan Oeloe „gawe radja" atau „kerdja radja".

Heerendienst ini di Palembang, Djambi, Benkoelen diwadjibkan kepada kita 3 hari bekerdja atau 12 kali dalam setahoen, djadi 12 × 3 hari = 36 hari didalam setahoen. Di Lampoeng diwadjibkan kerdja 30 hari dalam setahoen.

Orang-orang jang bekerdja heerendienst tadi ada kalanja sampai 50 K.M. tempatnja jang moesti dikerdjakan djaoehnja dari doesoen mereka. Oentoek pergi kesana mereka sekoerang-koerangnja memakai waktoe 4 hari pergi balik. Djadi didalam setahoennja oentoek heerendienst sadja mereka moesti hilang tempo 12 × 7 atau 84 hari. Belom lagi kerdja paksaan jang lain-lain.

Gemeentedienst. — Gemeentedienst pekerdjaan seperti memboeat djalan ketjil, membersihkan djalan-djalan didalam doesoen, memboeat djambatan, menebas semak dan roempoet d. l. l. Djadi didalam setahoen Gemeentedienst ini memakai waktoe sekoerang-koerangnja 30 hari.

Kerdja paksaan tahoenan. — Dalam setahoen tidak tentoe kita kerdja sebab kerdja tahoenan ini jaitoe bekerdja diloear doesoen oentoek memboeat djembatan, menembok teloek-teloek d. l. l. Kita poekoel rata sadja dalam setahoen kita moesti kerdja 7 hari.

Kerdja paksaan didalam doesoen. — Kerdja paksaan ini tidak tentoe, karena bergantoeng pada banjaknja orang jang boleh dikenakan. Dalam 2 orang kena kerdja paksaan ini lamanja 2 hari doea malam. Dalam kerdja paksaan ini djoega mereka moesti mengerdjakan perdjalanan post dari 1 K.M. sampai 27 K.M.

Boleh djadi 1 orang dikenakan kerdja paksaan ini 1 kali dalam seboelan djadi 12 × 2 hari = 24 hari.

Boekan sadja mereka mesti mengerdjakan perdjalanan post tetapi mereka moesti mendjaga keselamatan didalam kampoeng siang malam. Djadi kerdja paksaan ini hanja oentoek kepala kampoeng dan oentoek keperloean kampoeng.

Koeli pikoel. — Koeli pikoel ini oentoek keperloean kepala marga jang ada enam matjam dan ada kalanja poela seorang oppas polisi mempoenjai hak koeli pikoel. Tentang ini tidak ada atoeran jang tentoe. Boleh djoega kita bilangkan kerdja koeli pikoel ini 4 kali setahoen. Lamanja djoega tidak tentoe tetapi menoeroet keterangan jang saja dapat dalam satoe kalinja, sekoerang-koerangnja memakan tempo 3 hari. Djadi dalam setahoennja 4 kali 3 hari = 12 hari.

Telah saja terangkan diatas tadi pasal matjam-matjam kerdja paksaan jang se-

karang ditanggoeng ra'jat Sumatera Selatan dan ra'jat dilain Sumatera Selatan tentoe sama sadja penanggoengannja. Soedah djoega saja terangkan hari lamanja dalam satoe-satoe kerdja paksaan, tetapi ini belom semoeanja sebab sebagai pembatja makloem pendoedoek Sumatera Selatan semoea memeloek agama Islam. Tentoe sadja mereka moesti sembahjang djoemat jang dalam setahoennja sekoerang-koerangnja 52 kali. Boeat sembahjang djoemat mereka soedah hilang tempo 52 hari. Selain dari sembahjang djoemat mereka ada 5 hari raja dan 35 hari mereka moesti berpoeasa, tentoe sadja mereka tidak koeat kerdja oentoek mentjari napkah mereka.

Dengan angka jang saja toeliskan diatas tadi, mendjadi njata kepada kita bahwa seseorang ra'jat jang kena kerdja paksaan itoe moesti dihilangkan waktoe dengan pertjoema banjaknja 84 hari *heerendienst* (gawe radje), 30 hari *Gemeentedienst*, 7 hari *kerdja paksa tahoenan*, 24 hari *kerdja paksa doesoen* dan 12 hari *kerdja koeli pikoel*. Djadi djoemblah semoea 157 hari ditambah 52 hari oleh karena sembahjang djoemat, 35 hari berpoeasa, 5 hari raja.

Dalam satoe tahoen ada 360 hari, ini bererti ra'jat Sumatera Selatan dan jang masih bersangkoet paoetan dengan rodi itoe tjoema dalam setahoennja dapat bekerdja oentoek mentjari isi peroetnja 360-157 atau 203 hari.

Lagi poela menoeroet keterangan jang penoelis dapat dan penoelis lihat dan periksa sendiri di onderafdeeling Ogan Oeloe kenjataan banjak betoel anak-anak jang dibawah 15 tahoen soedah kena rodi. Ini sangat berbahaja kepada kita dan pergerakan. Soedah sepantasnjalah keadaan kelaliman ini haroes dilinjapkan.

Oleh karena sekarang soedah boleh meneboes rodi itoe dengan oeang, tentoe sadja orang lebih soeka meneboes dari mengerdjakan sendiri. Peneboesan rodi itoe dinamakan orang afkoop rodi. Afkoop rodi pada lain-lain tempat berobah-robah menoeroet banjaknja orang mengerdjakan rodi itoe.

Seoempama di Ogan Oeloe berikoet:

Seorang maoe vrij pasal rodi itoe moesti membajar koerang lebih *f* 28.—, jaitoe oentoek peneboes:

Heerendienst	*f* 15.—
Gem. dienst, post d.l.l. kerdja paksa	„ 10.—
Koeli pikoel	„ 3.—
Djoemblah	*f* 28.—

Seoempama seorang bapak mempoenjai 2 orang anak (kalau jang dibawah 15 tahoen tentoe belom beristeri, ini tanggoengan sang bapak) soedah kena rodi semoeanja, djadi sang bapak moesti membajar 3 × *f* 28.— = *f* 84.—

Ra'jat jang kena rodi tentoe ra'jat kaoem Kromo jang penghasilannja tidak seberapa banjaknja.

Pembatja tentoe soedah mengetahoei bahwa hasil seorang bapak tani dalam setahoennja tidak lebih dari *f* 138.40 dan tentoe sadja kaoem tani tidak mempoenjai oeang melainkan hasil boemi seoempama beras, kentang d. l. l.

Seorang bapak tani kalau maoe vrij rodi dengan 2 orang anaknja moesti hilangkan penghasilannja *f* 84.—. Ketinggalan padanja *f* 136.40 — *f* 84.— atau *f* 52.40. Inilah jang dimakannja anak beranak dalam setahoen.

Di Ogan Oeloe banjak anak jang dibawah oemoer 15 tahoen soedah kena rodi.

Sebab orang bapak sengsara menanggoeng sang anak sedangkan sang anak tidak maoe kerdja ambil tindakan jang lain, soeroeh anak jang dibawah oemoer 15 tahoen tadi kawin, sebab kalau anak soedah kawin baroe maoe kerdja.

Kawin jang begini dinamakan orang kawin anak-anak dan terdapat disekoeliling Ogan Oeloe d.l.l. tempat. Bertambah lama, bertambah soeboer kawin anak-anak ini di Sumatera Selatan.

Oleh sebab rodi mendatangkan keroegian jang besar sekali bagi kita, sebab itoe marilah kita berdaja oepaja akan menghapoeskan rodi jang boeroek dan meroegikan itoe. Njata djoega kepada kita bahwa rodi ini masoek *koloniale politik* jang terboesoek dan sebab itoe tentoelah oesaha kita akan mendapat rintangan dari kaoem sana.

Ra'jat Indonesia, insjaflah!

M. SAAD OESMAN.

Ogan Oeloe, Palembang, 13-10-1931.

PENJERANGAN DJEPANG DI MANDSJOERIA.

Ditengah-tengah keriboetan jang timboel karena krisis dinegeri Inggeris, keriboetan mana menggontjangkan doenia, djoega bagian doenia jang doedoek sidang digedong Volkenbond di Geneve, sedang masing-masing pehak menghitoeng-hitoeng apa jang akan moesti ditoenggoe dan dikerdjakan didalam keadaan baroe ini, pendek kata sedang: masing-masing pehak bersedia menjerang dan menangkis, maka tiba-tiba tilgram beritakan, bahwa Djepang menjerang negeri Tiongkok dengan mendoedoeki Mandsjoeria. Kita tahoe bahwa kesoesahan negeri Inggeris sekarang amat berhoeboeng dengan politik Perantjis dan Amerika, djika Inggeris melepaskan gouden standaardnja, jalah menangkis serangan tekanan Amerika dan Perantjis. Di Eropah orang telah dapat melihat djelas pertentangan ketiga negeri ini, terlebih-lebih tentang Inggeris dan Amerika, lagi poela kedoedoekan kekoeasaan Perantjis dibenoea Eropah. Dari itoe poela rapat-rapat Volkenbond penoeh dengan tanda-tanda keadaan ini. Adanja bahaja doenia jang ta' koerang besar, jaitoe bahaja pacific soedah beberapa tahoen berselang ini tersimpan kebelakang. Pertentangan tiga pehak di Pacific jaitoe Amerika, Inggeris dan Djepang sekarang menarik perhatian poela.

Keadaan kodrat pergerakan nasional, kodrat imperialisme Djepang, Inggeris dan Amerika di Tiongkok.

Sebenarnja keadaan di Pacific memang soedah bertoekar. Teroetama sebagai kita makloem, negeri Tiongkok didalam beberapa tahoen jang laloe ini telah mendjadi faktor didalam hal Pacific ini. Pergerakan nasional Tiongkok, dimoelaikan oleh pemimpinnja jang besar dr. Sun Yat Sen, didalam tahoen 1924 sampai 1927 menjala begitoe hebat hingga kekoeasaan-kekoeasaan jang sampai diwaktoe itoe mengikat negeri Tiongkok (Amerika, Inggeris dan Djepang) terpaksa melonggarkan ikatannja. Djika pergerakan nasional Tiongkok seliwat tahoen 1927 tidak mendjadi lemas karena kemasoekkan didalamnja fase (zaman) jang baroe, jaitoe didalam fase pembangoengan (opbouw), jang mengemoekakan perbedaan didalam kalangan jang berdjoang melawan moesoeh sesama dahoeloe (imperialisme), nistjaja ikatan imperialis tadi soedah djaoeh lebih longgar. Kita tahoe, didalam djaman peperangan djendral di Tiongkok, djendral-djendral jang berperang itoe mempertahankan kepentingan kekoeasaan imperialis itoe. Begitoe orang makloem, bahwa Tsang Tso Lin di Peking adalah mendjadi tangan kanan Djepang. Seperti kita tahoe, Tsang Tso Lin dioesir dari Peking oleh kodrat nasional, dan karena ini hilang poela kekoeasaan politik Djepang di Tiongkok. Hilangnja kekoeasaan ini tentoe sadja tidak moengkin djika pertentangan dari tiga pehak imperialis, jang memaksa Djepang menahan dirinja, memaksa ia memakai Tsang Tso Lin, dan tidak memakai kapal perang dan alat perangnja sendiri. Bagimana djoega Djepang terpaksa melepaskan beberapa keoentoengannja, dengan menggigit bibir. Hanja mata Washington dan London jang menahannja mengirim kapal-kapal perang dan serdadoenja ke Tiongkok. Tiga kodrat ini adalah sesama mentjegah satoe sama lain. Perobahan kodrat-kodrat ini tentoe poela merobah keadaan, artinja menjebabkan gerak dan kegontjangan baroe. Didalam beberapa tahoen ini memanglah kodrat-kodrat ini berobah. Krisis doenia menggontjangkan Inggeris, melemaskan Inggeris, sedang Djepang poen mengalami tempo kemoendoeran. Amerika seperti kita tahoe, mealahkan Inggeris didoenia finanz (wang), Amerika poela jang bertambah lama bertambah besar pengaroehnja di Tiongkok.

*

Didalam hal jang baroe-baroe ini, jaitoe hal penjerangan Djepang di Mandsjoeria, adalah dapat kita selidiki dengan adanja kodrat-kodrat terseboet pada masa ini.

Alasan penjerangan Djepang menoeroet warta pers.

Sebagai diwartakan dalam pers, Djepang memberi alasan tentang penjerangan, bahwa: pemerintah Nanking jang diakoe sebagai pemerintah Tiongkok oleh kekoeasaan-kekoeasaan imperialis, tidak memberi kepoeasan jang tjoekoep kepada perasaan keadilan Djepang tentang pemboenoehan atas seorang pembesar militer Djepang jang bernama Nakamura. Nakamura ini diboenoeh ditengah-tengah negeri Tiongkok. Pemerintah Tiongkok mengeloearkan makloemat bahwa Djepang telah lama bersedia hendak menjerang Tiongkok, dan hanja menoenggoe sadja oentoek mengirim serdadoe ketanah Tiongkok.

Manakah jang benar?

Doea-doea keterangan ini hanja dilangsoengkan kedoenia oentoek mentjapaikan seboeah maksoed sadja, jaitoe: Djepang oentoek memberikan keterangan kepada Volkenbond, dari badan mana ia mendjadi soeatoe anggota, begitoe djoega Tiongkok, bahwa perboeatan Djepang itoe sebenarnja bertentangan dengan kewadjibannja se-

bagai anggota dari Volkenbond itoe. Sebaliknja Tiongkok tentoe poela ingin membesarkan ertinja kesalahan Djepang ini soepaja mendapat sokongan dari kekoeasaan-kekoeasaan jang lain. Tetapi keterangan dari sebelah pehak Tiongkok ini lebih berisi dan mendekati kebenaran.

*

Sebab apakah sebetoelnja erti penjerangan Djepang ini?

Lebih dahoeloe kita telah memberi soeatoe keterangan dengan singkat tentang kodrat-kodrat jang berlakoe di Tiongkok. Dengan pendek poela kita sekarang akan menjilidiki lebih dalam kodrat-kodrat itoe.

Pengaroeh Amerika dan Inggeris di Tiongkok. Inggeris tidak dapat bersaingan dengan Amerika.

Di Tiongkok sekarang ada tiga kekoeasaan, jaitoe: 1) Nanking (Tsiang Kai Tsjek), 2) Kanton (Wang Tjin Wei) dan 3) (di Selatan) Kaoem Sovjet. Tsiang Kai Tsjek diakoe sebagai pemerintah Tiongkok oleh kekoeasaan-kekoeasaan Volkenbond. Pemerintah Tsiang Kai Tsjek ini jalah bagian dari partai Kuo Min Tang jang didirikan oleh dr. Sun Yat Sen. Sebagai kita makloem, timboel perselisihan dikalangan Kuo Min Tang sesoedah Sun Yat Sen wafat. Sesoedah partai kommunis diboeang dari Kuo Min Tang, perselisihan teroes antara kanan dan kiri, jaitoe diantara Tsiang Kai Tsjek dan Wang Tjin Wei (Feng Yu Hsiang) d.l.l. Beberapa kali Wang Tjin Wei terpaksa meninggalkan negeri. Tsiang Kai Tsjek dapat mealahkan beberapa djendral jang disewa oleh pemerintah imperialis oentoek mengadakan keroesoehan didalam negeri, menahan kemadjoean pergerakan nasional. Ia poenja kekoeatan ialah kekoeatan jang diberikan oleh kaoem modal Tiongkok dan kaoem imperialis. Perselisihan tentang kanan dan kiri didalam Kuo Min Tang jang sekarang mendjadi begitoe hebat hingga Kuo Min Tang petjah djadi doea partai, jang bermoesoeh satoe sama lain, dan sekarang kedoea bagian mempoenjai kekoeasaan, djadjahan dan pemerintah sendiri. Tentang keadaan ini kita ta' dapat memberikan pemandangan jang lebih dalam disini. Tjoekoep djika kita peringati bahwa didalam pertentangan doea kaoem nasionalis ini poen tersimpan poela pertentangan doea imperialis disisih Amerika dan Inggeris. Seperti kita tahoe Amerika ada berdekat kepentingan didalam pemerintah Nanking. Amerika jang mempoenjai begitoe banjak modal, memberi pengharapan bagi Tsiang Kai Tsjek soepaja ingin akan mengirim kapitalnja boeat memadjoekan angan-angan pemerintah Nanking djika Tsiang Kai Tsjek dapat memberi tanggoengan (garantie) jang tjoekoep bahwa keamanan didalam negeri tidak akan membahajakan modal itoe. Politik Tsiang Kai Tsjek sebagai jang keloear dibelakang hari ini jalah politik memantjing (memoeloet) Amerika. Sebaliknja Inggeris tentoe sadja tidak setoedjoe pada pengaroeh Amerika ini. Tetapi Inggeris didalam keadaan soesah dan tidak sanggoep mempenoehi keperloean kepada Tsiang Kai Tsjek, jaitoe bermiljoen-miljoen dollar oentoek mengatoer djadjahannja, oentoek menetapkan kekoeasaan militairnja. Itoelah maka Inggeris tidak dapat bersaingan dengan Amerika didalam hal ini, ia terpaksa diam, dan melawan dalam rahasia soepaja perserikatan Tsiang Kai Tsjek dengan Amerika tidak mendepak dia dari Tiongkok. Itoelah sebabnja poela maka Inggeris ada mempoenjai persetoedjoean (sympathie) kepada Kanton. Itoelah sebabnja poela maka Kanton main mata dengan Inggeris.

Pengaroeh Djepang di Oetara terdesak oleh pengaroeh Amerika.

Melihat ke Oetara dimana dahoeloe Djepang mempoenjai begitoe besar pengaroeh: Tsang Tso Lin, tiangnja dahoeloe, seperti kita tahoe telah dilinjapkan, dan Tsang Hsue Liang, jang sekarang mendjadi gobernor di Mandsjoeria ada bermaksoed besar jaitoe mendjadi pemimpin pergerakan Tiongkok dan karena itoe ia tertarik kepada Tsiang Kai Tsjek jang diwaktoe ini terpaling koeasa diantara kaoem-kaoem nasionalis di Tiongkok. Inilah jang memediskan hati Djepang. Dengan perantaraan Tsiang Kai Tsjek dan Tsang Hsue Liang Amerika mengantjam kepentingan Djepang di Tiongkok. Tsang Hsue Liang melihatkan dengan terang toedjoean jang ia ambil, ia tidak ambil poesing kepada Djepang, karena ia merasa dirinja koeat bersama Tsiang Kai Tsjek dan disokong dari belakang oleh Amerika. Semoea perselisihan didalam tempo jang penghabisan ini: pemboenoehan beberapa orang Tiongkok di Korea, pertjektjokan tentang hal-hal pertengkaran Djepang dan Tiongkok di Mandsjoeria dan Korea, mengandoeng maksoed jang asal (dalam) ini.

Tsiang Kai Tsjek mendekati Amerika.

Baik kita lihat apa jang terdjadi ditahoen jang laloe ini di Tiongkok.

Tsiang Kai Tsjek dengan lebih keras mendekat kepada Amerika. Ia mengirimkan oetoesannja di Washington oentoek berbitjara dengan toean-toean di Wall Street.[1]) Ia menjiarkan kabar, bahwa jang akan mengamankan negeri jaitoe dengan memerangi sekeras-kerasnja „bahaja kominis", sebaliknja ia kata, ia hendak mengatoer roemah tangga negeri dengan mengeloearkan satoe rentjana sepoeloeh tahoen (tienjaar-plan). Oentoek keperloean rentjana ini semoea perloe bermiljoen-miljoen oeang, dan siapa jang dapat kasihkan oeang sebanjak itoe lain dari pada Amerika. Dan djika Amerika memberi oeang ini, inilah bermaksoed hendak mengindustrialiseer, mengadakan peroesahaan-peroesahaan negeri dalam tempo sepoeloeh tahoen soepaja soedah siap diatas kertas, sekarang tinggal oeangnja, jang akan memberi kesempatan sadja, lagi koerang. Apa Amerika akan mengasih oeang ini? Inilah pertanjaan jang memoesingkan kepala segala pehak jang berkepentingan didalam hal ini. Amerika tidak dengan gragap menerima permintaan ini, karena ia gentar djika pergerakan ra'jat nanti dapat memoesnakan segala modalnja di Tiongkok. Ia takoet kepada revolusi Tiongkok jang masih mengantjam Inggeris dan Djepang tidak dapat bersaingan dengan Amerika didalam hal oeang ini dan disini bahaja oentoek kedoea partij ini timboel bahwa Amerika jang begitoe lama telah ia tjegat-tjegat didalam kalangan politik,- dengan djalan ini dapat mengoesir dan mealahkan ia didalam perdjoangan merampok Tiongkok ini. Inggeris seperti kita telah toelis diatas lemas, poen didalam hal Tiongkok ia mendjadi longgar dan hampir passief (tidak bertenaga). Ia poenja kesoesahan hingga kedalam peroetnja sendiri menghilangkan tenaganja oentoek meneroeskan politik perlawanannja (agressiefnja) di Tiongkok.

1) Nama djalan di New York, dimana kantor-kantor radja oeang didoenia terletak.

Kepentingan Djepang di Tiongkok terantjam.

Tinggal Djepang. Djepang merasa kepentingannja sekarang terantjam. Lambat-kelambat ia poenja kedoedoekan di Tiongkok oetara mendjadi longgar, sedang keperloean imperialisnja sebenarnja bertambah besar. Teroesnja accoord (perdamaian) Wallstreet dengan Nanking bererti kemadjoean, „voorsprong" jang terpaling besar oentoek Amerika, bererti barangkali moesnahnja imperialisnja Djepang di Tiongkok. Boeat Djepang imperialisnja di Tiongkok ini adalah poesat imperialisnja. Inggeris mempoenjai India, Afrika, Australia dan Canada. Amerika mempoenjai imperialisme di Zuid Amerika, Eropah diseloeroeh doenia. Djepang mengharapkan Tiongkok. Itoelah politik Djepang terhadap kepada Tiongkok ada lebih keras dan kedjam. Boeah-boeah politik ini tentoe sadja menadjamkan pertentangan anak negeri Tiongkok kepada Djepang ini, memboeat bahwa anak negeri Tiongkok lebih memoesoehi dan membentji Djepang dari pada kaoem imperialis jang lain. Djika kita ingat bahwa pembentjian ini di tahoen jang penghabisan ini oleh sebab-sebab jang kita seboet diatas mendjadi amat besar (pemboenoehan orang Tiongkok di Korea d.l.l.), maka pemboenoehan atas Nakamura itoe tidak mengherankan, terlebih lagi, tempat dan waktoe pemboenoehan amat menjangkakan provocatie dari sebelah Djepang. Djepang hendak memaksa dengan keras, soepaja pemboenoeh itoe dihoekoem dengan lekas, akan tetapi Tsang Hsue Liang mendjawab dengan keras poela bahwa ini ada hal kehakiman Tiongkok, jang tidak perloe ditegor dari loear. Djepang teroes mengirim serdadoenja, dan didalam sedikit tempo ia dapat merampas semoea strategische punten di Mandsjoeria. Dengan lain kata: ia soedah lama bersedia oentoek merampas Mandsjoeria. Djepang mengindjak segala perdjandjian kertasnja dalam Volkerenbond (harga perdjandjian Volkerenbond dapat dioekoer didalam hal ini) dan menjerang militair, soeatoe collega anggota dari Volkenbond tadi.

Bagimana didalam hal ini jang berkepentingan jalah Amerika dengan Djepang, njata, djika kita ingat bahwa Sovjet Roesland jang toch djoega boleh dianggap ada berkepentingan di Tiongkok oetara ini, mengkabarkan bahwa ia akan tidak tjampoer, sedang Amerika teroes mengirim nota kepada Djepang jang berboenji menghantjam. Inggeris tinggal diam. Djepang menahan diri kena hantjaman oleh Amerika, dan mengirim keterangan kepada Volkenbond jang amat membesarkan semoea toean-toean, jang baroe ini terpaksa melihatkan kekosongannja Volkenbond itoe. Dengan sigera Volkenbond mengeloearkan kabar bahwa Djepang bertoekar fikiran atas desakan dari Volkenbond dan pelahan-pelahan dibelakang ada „dibisikan" dari Amerika.

Boekan maksoed Djepang merampas Mandsjoeria.

Apa maksoed Djepang memang merampas Mandsjoeria? Kita anggap ini moestahil, sebab didalam waktoe sekarang soeatoe perboeatan jang sedemikian, tentoe haroes didahoeloei dengan soeatoe perse-

diaan peperangan jang tjoekoep,[2]) sedia djoega akan berempoek dengan Amerika. Ini tidak sekali-kali begitoe. Penjerangan Djepang di Mandsjoeria ini, hanja haroes dianggap seperti soeatoe aksi jang teroetama hendak mengokohkan kembali pengaroeh politik Djepang di Tiongkok, dengan menghantjam Tsang Hsue Liang dan Tsiang Kai Tsjek dan djoega oentoek menggentjarkan kaoem Wallstreet, atas keamanan modalnja di Tiongkok itoe. Tetapi kita haroes menganggap aksi Djepang ini sebagai soeatoe permoelaan dari aksi keras-keras oentoek mempertahankan kepentingan imperialisnja di Tiongkok. Kita haroes menganggap perboeatan Djepang ini sebagai tanda tempo jang akan datang.

Didalam kekalangkaboetan dan keroesoehan jang ada di Eropah sekarang hal Pacific kembali mendjadi penting oetama, dan membesarkan bahaja peletoesan di doenia.

Sd.

[2]) Soeatoe campagne menghasoet anak negeri jang systematisch. Sedang biarpoen benar Djepang berpolitik locaran, politik persediaan oentoek soeatoe peperangan di waktoe ini, ia moestahil siap, teroetama melihat pemandangan.

PERGERAKAN VIET-NAM.

(Tanah air Annam, Indo-Chine).

III.

PERGERAKAN KAOEM BOEROEH.

1e. **Pemogokan.**

Sampai tahoen 1929 ini hampir tidak ada pemogokan lain dari pada didaerah jang kita namakan Cochinchina dimana ada kaoem boeroeh annamiet jang soedah mempoenjai sedikit banjak pendidikan. Ia telah mengerti harganja solidariteit kaoem boeroeh (persatoean kaoem boeroeh) dan pemogokan. Akan tetapi dilain daerah negeri ini keadaan belom ada, terlebih didaerah jang dinamakan orang Perantjis Tonkin. Ditahoen 1929 dipoesat-poesat keindustrian dari Tonkin jaitoe: Haipong, Hongai, Nam Dhin, Hanoi „kaoem boeroeh memperlihatkan bahwa ia tidak lagi akan beraksi sendiri-sendiri (individueel)". Kaoem boeroeh jang terdidik, jaitoe toekang listrik (electriëns) d.l.l. jang tidak bekerdja, jang menganndjoerkan oentoek beraksi demikian. Pemogokan bertambah lama bertambah banjak. Biarpoen reaksi keras pemogokan ini teroes sadja bertambah mendjalar. Kebanjakan dari pemogokan ini dilangsoengkan dengan alasan bahwa gadjih terlampau rendah (sama rata 0,30 piastre sama dengan 30 sen sehari), kadang-kadang djoega karena kondities (perdjandjian) bekerdja amat djelek atau „kedjahatan pegawai koelit poetih".

Kebanjakan dari pergerakan-pergerakan ini jalah timboel sendiri tetapi ada djoega jang disoesoen oleh perserikatan boeroeh ...... Tentoe didalam negeri djadjahan jang diperintahnja dengan reaksi hebat ini, perserikatan boeroeh poen tidak hidoep dengan kesoekaannja pemerintah, ia hidoep dalam rahasia.

2e. **Pergeloetan koeli kontrak.**

Didalam pergerakan oemoem ini, boedak-boedak dari Michelin d.l.l. poen koeli kontrak bergerak. Akan tetapi ia poenja keadaan ada spesial dan pergerakannja amat soesah. Seperti kita tahoe koeli kontrak ini tidak dianggap manoesia, koeli itoe adalah soeatoe benda atau binatang spesial, dan kerena itoe dipandang spesial poela. Lebih lagi loear biasa keadaan koeli kontrak. Poekoel tendang, toetoepan kalau ia hendak melepaskan dirinja.

Dari pagi sampai malam ia bekerdja dikeboen didalam hawa jang terlampau panas. Jang dapat menjimpan oeang bisa membeli makanan dengan pertolongan orang kapal. Tetapi jang lain melepaskan sempit hatinja dan mentjoba menambah pendapatannja dengan djoedi, artinja menambah pentjariannja dengan beberapa sen .... Dan lagi laki berdjoedi boeat menambah pentjariannja, bini beranak ditepi djalan. Kontrak jang sedemikian ini sebetoelnja tidak sjah, illégaux. Selain dari pada paksa dengan moreel (bathin), ada mengandoeng sifat keboetoehan ekonomi didalamnja. Ia tidak sjah oleh semangatnja sendiri karena berlawanan dengan segenap pengertian hoekoem sjah dari tanah barat atau hoekoem sjah modern. Benar bahwa „perdjandjian didalam kontrak itoe, ada hoekoem jang diadakan oleh doea fihak akan dirinja sendiri", akan tetapi sesoeatoe perdjandjian toch tidak berharga djika ia bertentangan dengan hoekoem. Begitoe sepertinja kita tidak bisa membikin kontrak akan menjewakan anak atau bini kita di Europa. Djika kita bikin ini nistjaja kita akan ditangkap oleh polisi.

Di Indo-Chine tiap-tiap hari diperboeat sedemikian dengan menjerang kemerdekaan individueel dari anak negeri, jang ditoentoet oleh polisinja djika ia tidak hendak lagi berkerdja di sesoeatoe keboen. Di segenap djadjahan Perantjis selain dari Indo-Chine ada kemerdekaan kerdja atau vrije arbeid. Pasqieur tidak berhak memasoekkan orang kedalam toetoepan djika ia tidak soedi lagi mendjoeal tenaganja kepada sesoeatoe orang.

Disegenap djadjahan Perantjis selain dari pada di Indo-China sesoeatoe orang merdeka akan meletakkan pekerdjaannja, sesoedah ia memberi tahoe lebih dahoeloe. Itoelah hoekoem jang sjah.

PERGELOETAN PARTAI POLITIK.

Dalam mempeladjari partai-partai politik, kita berdjoempa dengan sociaal element (peralatan sosial) jang baroe. Disini tidak lagi beratoes-ratoes riboe kaoem boeroeh jang tidak bernama itoe, tetapi terdapat pemoeda-pemoeda terpeladjar, jang mendjabat atau pernah mendjabat pekerdjaan goeroe, boeroeh dikantor, student, dokter, onderopsier, kepala kampoeng d.l.l. Mereka adalah kaoem intellektueel dari boeroeh Annam. Diantara beratoes-ratoes jang ditangkap ditahoen jang penghabisan ini, tidak ada soeatoe orang koelit poetih. Tiga partai haroes diseboet disini. Pertama „Partai Constitutionaliste", jang diakoe oleh pemerintah dan terkenal sebagai reformiste, biarpoen ada anggotanja jang menjeboetkan dirinja revoloesionèr.

Doea partai lain revoloesionèr: jaitoe Partai Nasional dan Partai Komoenis. Dari Partai Komoenis ini Comité Centralnja doedoek di Kanton, sepandjang warta dipimpin oleh Nguyen Aï Ac jang di Paris terkenal waktoe „Union Internationale". Sebagai pergerakan komoenis dimana-mana partai ini sebenarnja terbagi atas doea bagian jang parallel: jaitoe diantara orang toea (adultes atau volwassenen) dan diantara pemoeda-pemoeda. Jang pertama bernama Con-San-Dang dan kedoea bernama Viět-Nam Than-nièn Cach minh Dang Tri Noi. Doea-doea partai ini dapat dikenali karena beratoes-ratoes penangkapan jang didjatoehkan atas anggota-anggotanja.

Partai Nasionalis bernama Viět-Nam-Quoc-Dan-Dang, djoega dinamakan „Kuo-Min-Tang" atau Partai Ra'jat dari Annam. Pada congresnja 1 Januari 1929 ia telah ambil tiga azas (tiga principes) dari Sun Yat Sen, sebagai azas: nasionalis revoloesionèr, dinamakan Tam-Dàn-Chu-Ngien, artinja: Revoloesi, ekonomi jang demokratis oleh nasionalisasi industri poesat, solidariteit (bersepakat) dengan segenap ra'jat-ra'jat jang tertindis.

Tiap-tiap anggota baroe haroes berdjandji:

> „Dimoeka goenoeng-goenoeng dan soengai-soengai Annam, akoe jang diterima masoek mendjadi anggota Partai bersoempah akan menoeroet segala perintah partai, akan menjimpan soeatoe resia sekoeat-koeatnja, akan mengorbankan segala kesenangan oentoeknja, djiwakoe, dan menanggoeng segala kesoesahan jang perloe oentoeknja".

Dan soempah ini tidak hanja kata-kata sadja! Dari anggota-anggota jang menghadiri kongres ini, Nguyen Khac Nhu terboenoeh didalam geloetan Hung Hoa setelah terhoekoem pada boelan Juli 20 tahoen pendjara, diboelan Februari 1930 digeloetan jang terseboet meninggalkan djiwanja, sedang Nguyen Thai Hoc, Pho Duc Chinh dan 17 kawan jang lain dihoekoem boeang kerdja paksa......... Serta beberapa poela jang mendapat pelor ditahoen 1929, ini karena tidak mendjalankan soempahnja. Boekti akan kerasnja dan harganja soempah ini.

Partai V. N. Q. D. D. (partai nasionalis) mempoenjai bagian atau services begini: propaganda (jang roepanja ada berboeah); bagian mendjalankan poetoesan partai atau executions djoega dinamakan Am-Sat, bagian pengoeroesnja kerdja keloear negeri; bagian ekonomi, boeat mengatoer pendirian bibliotheek partai, tempat tinggal anggota, roemah sakit d. l. l.

Memang ini ada sedikit mengherankan bahwa soeatoe partai revoloesionèr mengoeroes ini sebelom pertengkaran, terlebih soeatoe partai jang dipaksa moesti bekerdja teliti.

Sebab bagimana djoega bagoes roepanja program ini, ia ada mempoenjai kekoerangan jang besar, jaitoe tidak menghitoeng reaksi dari moesoeh, orang tidak berdjoang dengan batoe akan tetapi dengan kodrat jang bergerak. Kesalahan ini amat atjap kali terdjadi atas dirinja pemimpin militer, biarpoen paling pinter. Pemerintah menjerang „komplot nasionalis" ini. Beratoes pahlawan dan kawan-kawannju ditangkap, sesoedah kongres 1929. Toedjoe poeloeh lima orang dihoekoem kerdja paksa berpoeloeh-poeloeh tahoen, dan berpoeloeh-poeloeh jang lain poela mendapat hoekoeman tidak begitoe berat. Dimana ada lagi tempat oentoek berpropaganda dan mendidik. V. N. Q. D. D. terpaksa atau melepaskan segala aksi-aksi keras mendekati pertengkaran.

(Akan disamboeng).

PERDJOANGAN DI-INDIA. IV.

Swaraj oentoek rakjat.

Toedjoean baroe Politik National Congress India.

Daftar oesaha bagian ekonomi.

Mahatma Gandhi menerangkan soelit-soelit.

PURNA SWARAJ.
(Kemerdekaan seloeas-loeasnja).

Sepandjang chabar *Free Press Special*, pada rapat oemoem 31 Maart 1931 di Karachi dalam Kongres Nasional India Mahatma Gandhi memadjoekan oesoel tentang hak-hak kepangkalan (fundamental rights) dan daftar oesaha Congress tentang ekonomi. Oesoel itoe boenjinja demikian:

„Congress pada waktoe ini menganggap, bahwa oentoek penerangan ra'jat soepaja moedah mengerti apa artinja Swaraj jang dikehendaki oleh Congress itoe boeat ra'jat, perloe diterangkan kepadanja pendirian Congress dengan seterang-terangnja".

Sebab itoe Congress menetapkan bahwa tiap-tiap constitutie (pokok atoeran negeri) jang akan diperkenankan atas permintaannja, haroes mengadakan atau mengasih kesempatan kepada Pemerintah Swaraj boeat mengadakan:

(1) Hak kepangkalan (fundamental rights) oentoek ra'jat seperti: (A) Kemerdekaan oentoek berkoempoel. (B) Kemerdekaan boeat berbitjara dan mentjetak (press). (C) Kemerdekaan kepertjajaan (ber-agama atau tidak) dan kemerdekaan oentoek mendjalankan kepertjajaan itoe dalam agama (dienst) sepandjang atoeran jang mengatoer keamanan oemoem dan moraal. (D) Pembelaan dari toelisan-hoeroef, bahasa dan kultur dari kaoem minority (minderheid, bagian ra'jat jang sebagai persatoean, maoe karena agama, maoe karena lain pengikat, misalnja bahasa d. l. l. Oempama dinegeri kita kaoem Kristen adalah soeatoe minority, jang terketjil, sedang kaoem Islam soeatoe majority atau kaoem jang terbesar). (E) Oentoek segenap ra'jat, *perempoean* dan *lelaki*, hak-hak dan kewadjiban *seroepa*. (F) Tidak ada perbedaan orang karena ia poenja agama atau kepertjajaan, kaste d.l.l. didalam pekerdjaan oemoem (pemerintah d.l.l.), kekoeasaan dan kepoedjian dan didalam mengerdjakan pekerdjaan apa poen. (G) Seroepa hak-hak bagi segenap ra'jat goena mendapat keoentoengan dan memakai, boeat mendapat soember-soember oemoem (public wells), djalan-djalan oemoem (public roads) dan sekalian lain tempat oemoem (places of public resort). (H) Hak oentoek mempoenjai dan memakai sendjata menoeroet atoeran jang ditetapkan. (I) Seseoatoe orang tidak akan diganggoe kemerdekaannja atau diambil hartanja, selain dari pada dalam hal jang ditentoekan didalam hoekoem (no property to be confiscated save in accordance with a law).

(2) Neutralnja Negeri (Staat) didalam hal agama.

(3) Penetapan gadjih jang serendah-rendahnja (living wage, minimum-loon), dibawah mana tiada ada soeatoe pemadjikan diperkenankan membajar boeroehnja, oentoek kaoem boeroeh paberik d.l.l. industrie (industrial workers). Penetapan lamanja bekerdja sehari (limited hours) kesehatan didalam pekerdjaan (healthy conditions of works), pemeliharaan nasib kaoem boeroeh sesoedah tjoekoep oemoer, sakit atau pada waktoe tak dapat bekerdja (unemployment).

(4) Tidak diperkenankan perboedakan atau lain keadaan jang seroepa atau mendekati itoe, didalam perhoeboengan pekerdjaan (no serfdom or conditions bordering on serfdom in labour).

(5) Pembelaan nasib kaoem boeroeh perempoean, peratoeran speciaal terhadap kepada mereka boeat mendapat perlop (leave) diwaktoe hamil dan keperloean beranak ketjil.

(6) Pelarangan dari perboeroehan kanak-kanak didalam paberik-paberik, pada waktoe mereka ini moesti sekolah (school-going age).

(7) Hak kaoem boeroeh oentoek mengadakan sarekat-sarekat boeroeh, membela ia poenja kepentingan dan mengadakan badan jang pantas oentoek memoetoes segala pertjektjokan diantara boeroeh dan pemadjikan oleh arbitratie (badan perdamaian).

(8) Pengoerangan belasting tanah dan sewa tanah jang dibajar oleh kaoem tani, djika tanah tidak baik (uneconomic holdings), dan didalam keadaan ini sewa tidak oesah dibajar, selama perloe.

(9) Belasting pendapatan tanah setjara progressief (menoeroet banjaknja hasil), dari pendapatan jang tinggi dari jang telah ditetapkan.

(10) Belasting poesaka setjara progressief (graduated inheritance tax).

(11) Hak memilih dan dipilih oentoek siapa jang tjoekoep oemoer (adult suffrage).

(12) Pendidikan sekolah rendah pertjoema (dengan tidak memoengoet bajaran sekolah).

(13) Ongkos boeat alat persendjataan (military expenditure) dikoerangkan, sedikit-sedikitnja separo dari ongkos jang sekarang.

(14) Ongkos-ongkos dan gadji didalam departementen civiel (civil departments) direndahkan djaoeh dari ongkos dan gadji sekarang. Tidak diperkenankan orang bekerdja pada Pemerintah (Staat) dengan menerima gadji lebih dari Rs. 500 seboelan, lain dari pada orang jang mempoenjai kefahaman speciaal (experts).

(15) Perlindoengan (protectie) dari kain-kain perboeatan anak negeri, dengan tidak mengidzinkan kain-kain loearan masoek (exclusion) kedalam negeri, dan begitoe djoega beras.

(16) Pelarangan keras memakai atau mendjoeal minoeman keras dan lain-lain barang makanan, minoeman, isapan jang bersifat ratjoen (intoxicating drinks and drugs).

(17) Tiada pelarangan tentang pembikinan garam.

(18) Kontrole dari politik pertoekaran kekajaan (exchange) dan oeang (currency) boeat menolong peroesahan bangsa sendiri dan menolong ra'jat jang sengsara.

(19) Kontrole oleh pemerintah dari peroesahan jang bersifat mengoentji (key industries) dan peroesahan tambang.

(20) Pendjagaan tentang riba jang teroes terang atau dengan djalan gelap (direct or indirect).

Boeat segenap All India Congress Committee diperkenankan kesempatan oentoek menoekar, menambah jang dikemoekakan diatas, asal sadja penoekaran, penambahan itoe tidak berlawanan dengan politik dan azas jang terseboet diatas.

(Akan disamboeng).